



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST OPERASI LAPARATOMI
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT MENGGUNAKAN
METODE HUMIDIFIER AROMATERAPY LEMON DI RUANG TERATAI
RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

**Diajukan Oleh :
Mutia Alifa Rizkiani
NIM: 2021030049**

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS, FAKULTAS ILMU
KESEHATAN, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

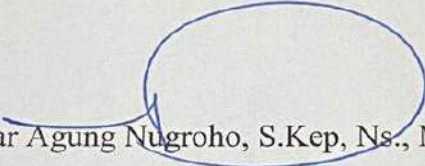
2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST OPERASI LAPARATOMI
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT MENGGUNAKAN
METODE HUMIDIFIER AROMATERAPY LEMON DI RUANG TERATAI
RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal

Pembimbing


(Fajar Agung Nugroho, S.Kep, Ns., MNS)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Wuri Utami, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Mutia Alifa Rizkiani

NIM : 2021030049

Program Studi : Program Ners Keperawatan

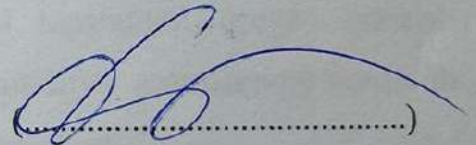
Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Operasi Laparotomi Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Menggunakan Metode Humidifier Aromaterapy Lemon Di Ruang Teratai RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada tanggal 23 September 2022

DEWAN PENGUJI

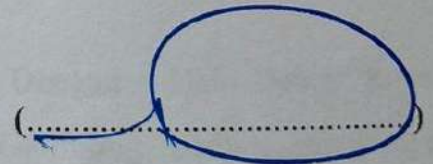
Penguji Satu

Makmuri, S.Kep, Ns



Penguji Dua

Fajar Agung Nugroho, S.Kep, Ns., MNS



Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners

Universitas Muhammadiyah Gombong



(Wati Utami, M.Kep)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Ilmiah Akhir Ners yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 25 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan



Mutia Alifa Rizkiani

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutia Alifa Rizkiani
NIM : 2021030049
Program Studi : Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

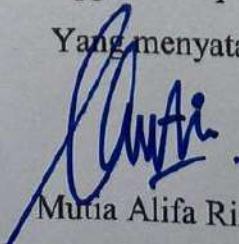
“Asuhan keperawatan pada pasien post operasi laparatomi dengan masalah keperawatan nyeri akut menggunakan metode humidifier aromaterapy lemon di Ruang Teratai RSUD Prof dr Margono Soekarjo Purwokerto”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 1 September 2022

Yang menyatakan


Mutia Alifa Rizkiani

ABSTRAK

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST OPERASI LAPARATOMI DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT MENGGUNAKAN METODE
HUMIDIFIER AROMATERAPY LEMON DI RUANG TERATAI
RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

Latar Belakang: Laparatomi merupakan salah satu tindakan pembedahan perut. Pada pasca pembedahan (pasca operasi) pasien merasakan nyeri hebat dan 75% penderita mempunyai pengalaman yang kurang menyenangkan akibat pengelolaan nyeri yang tidak adekuat. Penatalaksanaan nyeri dapat dilakukan dengan teknik farmakologi dan non farmakologi. Salah satu aromaterapi yang bisa digunakan adalah aromaterapi lemon dan untuk menurunkan intensitas nyeri pasien postoperasi laparatomi bisa menggunakan humidifier aromaterapy lemon.

Tujuan: Melakukan asuhan keperawatan pada pasien post operasi laparatomi dengan masalah keperawatan nyeri akut menggunakan metode humidifier aromaterapy lemon di Ruang Teratai RSUD Prof dr Margono Soekarjo Purwokerto

Metode: Menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subyek studi kasus yang akan dikaji adalah 5 pasien post operasi laparatomi. Alat dalam penelitian ini adalah format asuhan keperawatan, Nursing Kit, SOP humidifier aromaterapy lemon, format penilaian tanda gejala nyeri akut. Penyajian data yang penulis lakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan data subjektif dan objektif, yang disajikan dalam metode pendokumentasian dan resume asuhan keperawatan

Hasil: Hasil pengkajian menunjukkan kelima pasien memiliki keluhan utama yang sama nyeri akut. Diagnosa keperawatan prioritas pada Pasien I-V adalah nyeri akut b.d agen pencedera fisik yang dibuktikan pada kelima pasien yang mengeluh nyeri pada rentang 4-6. Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu manajemen nyeri dan humidifier aromaterapy lemon. Implementasi keperawatan yang dilakukan yaitu pengkajian nyeri komprehensif, perawatan analgesik dan humidifier aromaterapy lemon. Hasil evaluasi keperawatan pada kelima pasien menunjukkan adanya penurunan skala nyeri setelah dilakukan tindakan humidifier aromaterapy lemon pada pasien dengan masalah nyeri akut post laparotomi. Pasien mengalami penurunan nyeri 2-3 skala.

Rekomendasi: Hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan acuan penyusunan SOP penanganan hipertonik menggunakan metode humidifier aromaterapy lemon

Kata Kunci: humidifier aromaterapy lemon, laparatomi, nyeri akut

1) Mahasiswa Program Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Pembimbing Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

ABSTRACT
PROVIDE NURSING CARE IN POST LAPARATOMY PATIENTS WITH ACUTE
PAIN NURSING PROBLEMS USING THE LEMON AROMATHERAPY
HUMIDIFIER METHOD IN THE LOTUS ROOM OF
PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO
HOSPITAL

Background: Laparotomy is one of the abdominal surgery. In post-surgery (post-surgery) patients feel severe pain and 75% of patients have an unpleasant experience due to inadequate pain management. Pain management can be done with pharmacological and non-pharmacological techniques. One of the aromatherapy that can be used is lemon aromatherapy and to reduce pain intensity post-laparotomy patients can use a lemon aromatherapy humidifier.

Objective: To provide nursing care in post laparotomy patients with acute pain nursing problems using the lemon aromatherapy humidifier method in the Lotus Room of Prof dr Margono Soekarjo Purwokerto Hospital.

Methods: Using a descriptive method with a case study approach. The case study subjects that will be studied are 5 post-laparotomy patients. The tools in this study were the nursing care format, the Nursing Kit, the SOP for the lemon aromatherapy humidifier, and the acute pain symptom assessment format. Presentation of data that the author does by drawing conclusions based on subjective and objective data, which is presented in the documentation method and nursing care resume

Results: The results of the study showed that all five patients had the same chief complaint of acute pain. Priority nursing diagnoses in Patients I-V were acute pain related to physical injury agents as evidenced in five patients who complained of pain in the 4-6 range. Nursing interventions carried out were pain management and lemon aromatherapy humidifier. The nursing implementation carried out was a comprehensive pain assessment, analgesic treatment and a lemon aromatherapy humidifier. The results of the nursing evaluation in the five patients showed a decrease in the pain scale after the lemon aromatherapy humidifier was carried out in patients with acute post-laparotomy pain problems. The patient experienced a pain reduction of 2-3 scales.

Recommendation: The results of this nursing care can be used as a reference for the preparation of SOPs for handling hyperthermia using the lemon aromatherapy humidifier method

Keywords: lemon aromatherapy humidifier, laparotomy, acute pain

-
1. Student of Muhammadiyah University of Gombong
 2. Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Ners ini dengan judul “Asuhan keperawatan pada pasien post operasi laparotomi dengan masalah keperawatan nyeri akut menggunakan metode humidifier aromaterapy lemon di Ruang Teratai RSUD Prof dr Margono Soekarjo Purwokerto”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. DR Herniyatun M.Kep, Sp. Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Fajar Agung Nugroho, S.Kep, Ns., MNS, selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
3. Wuri Utami, M.Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan sesuai dengan amal pengabdianya dari Allah SWT. Tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga Karya Ilmiah Ners ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Kebumen, Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Manfaat	5
BAB II KONSEP DASAR	6
A. Konsep Medis	6
B. Landasan Teori Keperawatan.....	9
C. Konsep Dasar Masalah Keperawatan	13
D. Manajemen Nyeri	16
E. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	22
F. Kerangka Konsep	31
BAB III METODE STUDI KASUS.....	32
A. Desain Studi Kasus	32
B. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	32
C. Subyek Studi Kasus	32
D. Definisi operasional	33
E. Instrumen Studi Kasus	34
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Analisis Data dan Penyajian Data	34

H. Etika Studi Kasus.....	36
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	27
A. Profil Lahan Praktek	27
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan.....	29
C. Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway	8
Gambar 2.2 Kerangka <i>framework</i> kenyamanan.	10
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	31

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	33
Tabel 4.1 Hasil Inovasi Humidifier Aromaterapy Lemon Pada Pasien Post Operasi Laparatomi Dengan Masalah Nyeri Akut di Ruang Teratai RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembedahan adalah salah satu medis invasive yang dilakukan untuk mendiagnosa atau mengobati sakit, cedera, atau kecacatan. Meskipun pembedahan adalah sebuah pengobatan medis, perawat mempunyai peran aktif merawat klien sebelum, selama, dan setelah pembedahan. Perawatan antar disiplin dan asuhan keperawatan independen secara bersama-sama mencegah komplikasi dan meningkatkan pemulihan optimal klien pasca bedah (LeMone, Bruke, & Bauldoff, 2016)

Laparotomi merupakan salah satu tindakan pembedahan perut, membuka selaput perut dengan operasi. Bedah laparotomi merupakan tindakan operasi pada daerah abdomen, bedah laparotomi merupakan teknik sayatan yang dilakukan pada daerah abdomen yang dapat dilakukan pada bedah digestif dan kandungan. Pembedahan perut sampai membuka selaput perut. Sandy (2015) menjelaskan bahwa ada pembedahan laparotomi membutuhkan insisi pada dinding abdominal yang cukup lebar sehingga beresiko untuk terjadinya infeksi, terutama infeksi luka operasi pasca pembedahan.

WHO (*World Health Organization*) memperkirakan insiden pembedahan khususnya laparotomi di dunia tahun 2020 mencapai 9% dari keseluruhan jumlah penduduk dunia. Di Amerika, kejadian pembedahan laparotomi dikatakan 7% dari seluruh populasi dengan insiden 1,1 kasus per 1000 penduduk pertahun. Usia 20- 30 tahun adalah usia yang paling sering mengalami pembedahan. Data Kemenkes RI (2018) jumlah pembedahan laparotomi di Indonesia mencapai 591.819 orang dan meningkat pada tahun 2011 sebesar 596.132 orang.

Pada pasca pembedahan (pasca operasi) pasien merasakan nyeri hebat dan 75% penderita mempunyai pengalaman yang kurang menyenangkan akibat pengelolaan nyeri yang tidak adekuat (Purwandari dkk, 2014). Menurut penelitian yang dilakukan prevalensi pasien post operasi mayor yang

mengalami nyeri sedang sampai berat sebanyak 41 030 post operasi pada hari ke-1, 19% pasien pada hari ke-2, 16% pasien pada hari ke-3 dan 14% pasien pada hari ke-4 (Judha & Syafitri, 2018).

Penelitian Rahmayati (2018) yang mendapati rata-rata skala nyeri pasien post op laparatomi adalah 5, 25 (nyeri sedang). Skala nyeri terendah adalah 4 dan nyeri tertinggi adalah 6. Selanjutnya penelitian Purwandari (2015) juga menemukan hasil rata-rata skala nyeri pasien post op laparatomi adalah 5,07 (nyeri sedang). Skala nyeri terendah adalah 3 dan nyeri tertinggi adalah 6. Penelitian Yadi (2018) menunjukkan hasil pengukuran rata-rata skala rata-rata nyeri pada pasien post operasi laparatomi adalah 5,18, dengan nilai nyeri terendah adalah 4 dan nilai nyeri tertinggi adalah 6

Manajemen nyeri merupakan salah satu cara yang digunakan di bidang kesehatan untuk mengatasi nyeri yang dialami oleh pasien. Perawat memberi asuhan keperawatan kepada klien di berbagai situasi dan keadaan yang memberikan intervensi untuk meningkatkan kenyamanan. Kenyamanan merupakan kebutuhan dasar klien yang merupakan tujuan pemberian asuhan keperawatan. Penatalaksanaan nyeri yang tidak adekuat dapat menimbulkan konsekuensi terhadap pasien dan anggota keluarga. Pasien dan keluarga akan merasakan ketidaknyamanan yang meningkatkan respon stres sehingga mempengaruhi kondisi psikologi, emosi, dan kualitas hidup (Purwandari dkk, 2014).

Penatalaksanaan nyeri dapat dilakukan dengan teknik farmakologi dan non farmakologi. Teknik farmakologi adalah penanganan nyeri dengan menggunakan obat-obatan nyeri sedangkan teknik non farmakologi adalah penanganan nyeri dengan tidak menggunakan obat-obatan seperti relaksasi, distraksi, massage, guided imaginary dan aromaterapi. Salah satu aromaterapi yang bisa digunakan adalah aromaterapi lemon, untuk menurunkan intensitas nyeri pasien postoperasi laparatomi (Rahmayati, Hardiansyah & Nurhayati, 2018). Aromaterapi adalah suatu metode dalam relaksasi yang menggunakan minyak esensial atau uap dalam pelaksanaannya berguna untuk meningkatkan kesehatan fisik, emosi, dan spirit seseorang. Aromaterapi lemon merupakan

jenis aromaterapi yang dapat digunakan untuk mengatasi nyeri dan cemas (Narrilawati, 2015).

Terdapat banyak cara penggunaan aromaterapi yang memiliki manfaatnya masing-masing. Aromaterapi inhalasi menggunakan humidifier merupakan minyak esensial yang dihirupkan sampai pada paru, dimana memberikan manfaat baik secara psikologis dan fisik. Tidak hanya aroma dari minyak esensial yang merangsang otak untuk memicu suatu reaksi, bahan-bahan alami yang terdapat dalam minyak esensial pada saat terhirup juga memberikan beberapa efek terapeutik seperti aromaterapi lemon yang dapat mengurangi nyeri (Rahmayati, 2018)

Aromaterapi yang masuk melalui hidung, akan ditransferkan menuju kepusat penciuman yang berada pada pangkal otak. Pada tempat ini sel neuron akan menafsirkan bau tersebut dan akan mengantarkan ke sistem limbik. Dari sistem limbik pesan tersebut akan dihantarkan ke hipotalamus, di hipotalamus seluruh sistem minyak esensial tersebut akan diantar oleh sistem sirkulasi kepada tubuh yang nyeri (Setyoadi, 2011). Hal ini sejalan dengan penelitian Zahri, dkk (2020) aromaterapi lemon bisa mengurangi nyeri pada pasien dengan post operasi. Serta berdasarkan penelitian Kadri dan Selvita (2020) aromaterapi lemon berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post op laparotomi dan penelitian Rahmayati (2018) yang mendapati hasil ada pengaruh aromaterapi lemon terhadap penurunan skala nyeri pasien post operasi laparotomi

Studi pendahuluan pada Ruang Teratai RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto didapatkan data 25 pasien post laparotomi selama bulan November 2021, fenomena yang didapat pada hasil wawancara dengan kepala ruangan menyebutkan bahwa humidifier aromaterapy lemon belum pernah diberikan kepada pasien post op laparotomi sebagai terapi non farmakologi untuk mengatasi nyeri. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien post operasi laparotomi dengan masalah keperawatan nyeri akut menggunakan metode

humidifier aromaterapy lemon di Ruang Teratai RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini untuk menguraikan hasil analisis asuhan keperawatan pada pasien post operasi laparotomi dengan masalah keperawatan nyeri akut menggunakan metode humidifier aromaterapy lemon di Ruang Teratai RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian nyeri akut pada pasien post laparotomi di Ruang Teratai RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto
- b. Mendeskripsikan hasil analisa data nyeri akut pada pasien post post laparotomi di Ruang Teratai RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto
- c. Mendeskripsikan intervensi keperawatan nyeri akut pada pasien post laparotomi di Ruang Teratai RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto
- d. Mendeskripsikan implementasi keperawatan nyeri akut pada pasien post laparotomi di Ruang Teratai RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto
- e. Mendeskripsikan evaluasi keperawatan nyeri akut pada pasien post laparotomi di Ruang Teratai RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto
- f. Mendeskripsikan hasil inovasi tindakan humidifier aromaterapy lemon pada pasien dengan masalah nyeri akut post laparotomi di Ruang Teratai RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto

C. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Keilmuan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam kegiatan proses dalam belajar dan bahan pustaka tentang asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien post laparatomi.

2. Manfaat Rumah Sakit

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan dalam pemberian pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan masalah keperawatan nyeri akut pada pasien post operasi laparatomi.

3. Manfaat Bagi Pasien Dan Keluarga

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi nyata pada pasien dan keluarga tentang pemberian asuhan keperawatan khususnya terapi humidifier aromaterapy lemon dalam menurunkan nyeri post operasi laparatomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo, S. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Berman, Audrey. et al., (2013). *Buku Ajar Keperawatan Klinis Kozier & Erb*: Jakarta : EGC.
- Herdman, T . H., & Kamitsuru, S. (2015). *Diagnosis Keperawatan Definisi & Klasifikasi 2015-2017 Edisi 10*. Jakarta: EGC
- Ignatavicius, D. D., & Workman, m. L. (2013). *Medical - Surgical Nursing: Clients –Centered Collaborative Care. Sixth Edition, 1 & 2* . Missouri: Saunders Elsevier.
- Jaelani. (2019). *Aromaterapi*. Jakarta: Yayasan Pustaka.
- Jitowiyono.(2018). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Hematologi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Judha, M & Sudarti. (2012). *Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kemendes RI (2018). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018)*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI
- Koensoemardiyah. (2017). *A-Z Aromaterapi*. Yogyakarta : Lily Publisher
- LeMone, Burke, & Bauldoff, (2016). *Keperawatan Medikal Bedah, Alih bahasa*. Jakarta: EGC.
- Nursalam. (2018). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* : Jakarta: Salemba Medika
- PNI. (2016). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Potter,& Perry AG. (2015). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik*. 4th ed. EGC
- Purwandari, F., & Sabrian,
- Price, S. A. dan Wilson, L. M. (2012). *Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Jakarta: EGC.
- Sandy, Fery Putra T., Roni Yuliwar, Ngesti W. Utami. (2015). *Infeksi Luka Operasi (Ilo) Pada Pasien Post Operasi Laparotomi*. Jurnal. Poltekkes

- Kemenkes Malang, Jl. Besar Ijen No 77 C Malang.
- Sjamsuhidajat. (2016). Buku Ajar Ilmu Bedah, Edisi II. Jakarta : EGC.
- Smeltzer, S. C., Bare, B. G. (2012). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah
Brunner & Suddarth. Jakarta. EGC.
- Tamsuri A. (2017). *Konsep Dan penatalaksanaan nyeri*. Jakarta : EGC

Lampiran

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

Kami adalah mahasiswa berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong Program Studi Ners Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul “Analisis asuhan keperawatan pada pasien post operasi laparatomi dengan masalah keperawatan nyeri akut menggunakan metode humidifier aromaterapy lemon di Ruang Teratai RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto”

1. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan asuhan keperawatan pada pasien post operasi laparatomi dengan masalah keperawatan nyeri akut menggunakan metode humidifier aromaterapy lemon yang dapat memberi manfaat berupa menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan dibidang keperawatan pada pasien.
2. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
4. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
5. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan studi kasus ini, silahkan menghubungi mahasiswa.

Mahasiswa

Mutia Alifa Rizkiani

INFORMED CONCENT

(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Mutia Alifa Rizkiani dengan judul “Analisis asuhan keperawatan pada pasien post operasi laparatomi dengan masalah keperawatan nyeri akut menggunakan metode humidifier aromaterapy lemon di Ruang Teratai RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Saksi,

(.....)

Purwokerto,2022

Yang Membuat Pernyataan

(_____)

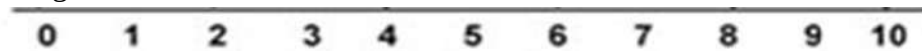
PROSEDUR PEMBERIKAN HUMIDIFIER AROMATERAPY LEMON

Cek List	Ya	Tidak
1. Tahap Pra Interaksi a. Identifikasi pasien b. Kontrak waktu c. Melakukan kebersihan tangan /cuci tangan d. Persiapan Alat-alat 1) Aromaterapi lemon 2) Air Matang 3) Humidifier 2. Tahap Orientasi a. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri. b. Menyampaikan maksud dan tujuan humidifier aromaterapy lemon. c. Menjelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan d. Menanyakan persetujuan pasien. e. Menjaga privasi pasien 3. Tahap Kerja a. Lakukan cuci tangan dan menggunakan sarung tangan b. Atur posisi pasien nyaman mungkin c. Ukur skala nyeri pasien sebelum diberikan humidifier aromaterapy lemon d. Nyalakan Humidifier e. Masukkan air matang ke humidifier f. Teteskan 3-6 tetes aromaterapi lemon pada air matang di humidifier g. Anjurkan pasien untuk menghirup aromaterapi lemon selama 15 menit ulangi 2 kali untuk menimbulkan relaksasi h. Tunggu selama 30 menit i. Bereskan alat j. Lakukan evaluasi skor skala nyeri pasien setelah diberikan humidifier aromaterapy lemon k. Mecuci tangan. 4. Tahap Terminasi a. Mengevaluasi tindakan pasien. b. Memberikan reinforcement positif. c. Berpamitan pada Pasien. d. Melakukan dokumentasi		

Sumber: Meinika (2021). Perbedaan pemberian aromaterapi lemon dan aromaterapi lavender terhadap nyeri haid (dismenore) pada remaja putri di Wilayah Kerja Puskesmas Kuala Lempuing Kota Bengkulu Tahun 2021. Bengkulu: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu

PENGUKURAN INTENSITAS NYERI PADA PASIEN POST OPERASI LAPARATOMI SEBELUM DAN SETELAH DILAKUKAN INTERVENSI

1. Pasien hanya menunjuk angka nyeri yang dia rasakan berdasarkan skala nyeri 0-10
2. Mengukur tingkat nyeri yang dirasakan pasien sebelum setelah dilakukan intervensi
3. Melakukan humidifier aromaterapy lemon ketika terjadi nyeri
4. Menggunakan skala nyeri untuk mengukur tingkat nyeri yang dirasakan pasien.
5. Pengukuran dilakukan setelah 15 menit.



Keterangan:

- | | | |
|----|---|---|
| 0 | = | Tidak ada rasa sakit/normal |
| 1 | = | Nyeri hampir tidak terasa (sangat ringan) seperti gigitan nyamuk |
| 2 | = | Tidak menyenangkan (nyeri ringan) seperti cubitan ringan pada kulit |
| 3 | = | Bisa ditoleransi (nyeri sangat terasa) seperti pukulan ke wajah atau suntikan oleh dokter |
| 4 | = | Menyedihkan (kuat, nyeri yang dalam), seperti sakit gigi atau rasa sakit dari sengatan lebah |
| 5 | = | Sangat menyedihkan (kuat, dalam, nyeri yang menusuk) seperti pergelangan kaki terkilir |
| 6 | = | Intens (kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat sehingga tampaknya mempengaruhi salah satu dari panca indra) menyebabkan tidak fokus, komunikasi terganggu |
| 7 | = | Sangat intens (kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat) dan merasakan rasa nyeri yang sangat mendominasi indra penderita yang menyebabkan tidak bisa berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan diri. |
| 8 | = | Benar-benar mengerikan (nyeri begitu kuat) sehingga menyebabkan penderita tidak dapat berfikir jernih, dan sering mengalami perubahan kepribadian yang parah jika nyeri datang dan berlangsung lama |
| 9 | = | Menyiksa tak tertahankan (nyeri begitu kuat) sehingga penderita tidak bisa mentoleransinya dan ingin segera menghilangkan nyerinya bagaimanapun caranya tanpa peduli efek samping atau resikonya. |
| 10 | = | Sakit tak terbayangkan tak dapat diungkapkan (nyeri begitu kuat tak sadarkan diri) biasanya pada skala ini penderita tidak lagi merasakan nyeri karena sudah tidak sadarkan diri akibat rasa nyeri yang sangat luar biasa seperti pada kasus kecelakaan parah, multi fraktur. |

Kategori Nyeri:

Skala nyeri sebelum intervensi

- 0 : Tidak ada nyeri
 1-3 : Nyeri ringan
 4-6 : Nyeri sedang
 7-9 : Nyeri berat
 10 : Nyeri sangat berat

Skala Nyeri sesudah intervensi

- 0 : Tidak ada nyeri
 1-3 : Nyeri ringan
 4-6 : Nyeri sedang
 7-9 : Nyeri berat
 10 : Nyeri sangat berat



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST OPERASI LAPARATOMI DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT MENGGUNAKAN
METODE HUMIDIFIER AROMATERAPY LEMON DI RUANG TERATAI
RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

**Diajukan Oleh :
Mutia Alifa Rizkiani
NIM: 2021030049**

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS, FAKULTAS ILMU
KESEHATAN, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2022

TINJAUAN KASUS

Pengkajian

**PENGKAJIAN AWAL KEPERAWATAN
PASIE MASUK**

Nama : Rasem, Ny Tgl thr : 11/5/1960
No Rm : 02165*** Usia : 62 thn
Alamat : Pengadengan

Tiba di ruangan : Tanggal 30/05/2022 Jam 19.00

Pengkajian : Tanggal 02/06/2022 Jam 11.30 Didapat dari _____ Hubungan _____

Cara Masuk : ☐ Jalan ☒ Kursi roda ☐ Brankar ☐ Lain - lain : _____ Asal masuk : ☐ ETC ☐ Front Office

BAGIAN I : PENGKAJIAN FISIK

GCS : E 4 M 6 V 3

Suhu _____ °C

Tekanan darah 92 / 81 mmHg

Kesadaran : ☒ Komposmentis

☐ Koma

Kepala : ☒ Mesosefal

☐ _____

Rambut : ☐ kotor

☒ Tidak ada masalah

Wajah : ☐ asimetris

☒ Tidak ada masalah

Mata : ☐ gangguan penglihatan

☐ midriasis/miosis

Telinga : ☐ berdengung

☒ Tidak ada masalah

Hidung : ☐ asimetris

Mulut : ☐ simetris

☒ Tidak ada masalah

Gigi : ☐ karies

☒ Tidak ada masalah

Lidah : ☐ kotor

☐ _____

Tenggorokan : ☐ faring merah

☐ _____

Leher : ☐ pembesaran tiroid

☒ Tidak ada kelainan

Dada : ☐ asimetris

Respirasi : ☒ Tidak ada kesulitan

☐ Sputum

☐ Wheezing

☐ Takipnea

Alat bantu nafas saat di rumah

Pupil : kanan _____ mm/kiri _____ mm

Nadi 72 x/mnt, teratur / tidak teratur

BB 41 kg TB 150 cm

☐ Apatis

☐ Asimetris

☐ berminyak

☐ _____

☐ bells palsy

☐ sklera anemis

☐ tidak ada reaksi cahaya

☐ nyeri

☐ _____

☐ epistaksis

☐ asimetris

☐ _____

☐ goyang

☐ _____

☐ mukosa kering

☐ sakit menelan

☐ pembesaran vena jugularis

☐ _____

☐ retraksi

☐ Nyeri

☐ Tracheostomy

☐ Napas Pendek

☐ Sleep Apnea

☐ Tidak

Reaksi cahaya : kanan _____ / kiri _____

Pernafasan 24 x/mnt, teratur / tidak teratur

☐ Somnolent

☐ Hematoma

☐ kering

☐ tic facialis

☐ konjungtivitis

☒ Tidak ada masalah

☐ tuli

☒ Tidak ada masalah

☐ bibir pucat

☐ tambal

☐ gerakan asimetris

☐ tonsil membesar

☐ kaku kuduk

☒ Tidak ada kelainan

☐ Batuk

☐ Ronchi, di paru kanan/ kiri

☐ Haemoptoe

☐ Lain-lain, _____

☐ Ya jika ya, sebutkan nama alatnya _____

☐ Spontocoma

☐ Tidak ada masalah

☐ rontok

☐ kelainan kongenital

☐ anisokor

☐ _____

☐ keluar cairan

☐ _____

☐ kelainan kongenital

☐ gigi palsu

☒ Tidak ada masalah

☒ Tidak ada kelainan

☐ keterbatasan gerak

☐ _____

☐ Dyspne

☐ Rales

☐ Bradipnea

Jantung : ☒ Suara S1/S2 normal ☐ Murmur ☐ Gallop ☐ Nyeri dada
☐ Aritmia ☐ Bradikardi ☐ Pacemaker, _____
☐ Tachikardi ☐ Palpitasi ☐ Lain-lain: _____
Integumen : ☒ Turgor: Lembab ☐ Dingin ☐ Bula
☐ Luka tekan di _____ stage _____ ☐ Tidak ada kelainan
☐ Fistula ☐ Pucat ☐ Bula ☐ RL positif
☐ Rash/kemerahan ☐ Lesi ☐ Luka parut ☐ Ada indikasi kekerasan fisik ☐ Braden Score _____
☐ Diaphoresis/banyak berkeringat ☐ Memar ☐ Ekstremitas : ☒ Kekuatan otot Atas : kanan 1 / kiri 1 Bawah : kanan 1 / kiri 1
☐ Kejang ☐ Tremor ☐ Plegi di _____
☐ Parese di _____ ☐ Tidak ada kelainan ☐ Kelainan kongenital ☐ Inkoordinasi
☐ Edema ☐ Rasa baal ☐ _____
☐ Lemah ☐ Paralysis ☐ Deformitas ☐ Terkilir
☐ Kemampuan menggenggam ☐ Ya ☐ Tidak
☐ Kontraktur
Genetika : ☐ Kotor ☐ Keputihan ☐ Berbau ☒ Tidak ada kelainan
☐ _____

BAGIAN II RIWAYAT KESEHATAN

1. Diagnosa Dokter saat masuk Post operasi Laparotomi Tumor Duodenum
2. Sebutkan alasan masuk RS : - Nyeri Perut
3. Riwayat kesehatan yang lalu (Rawat Inap): Patient mengatakan belum pernah rawat Inap sebelumnya

Riwayat pengobatan saat di rumah : ☒ Tidak ☐ Ya, jika Ya sebutkan:

NAMA OBAT	DOSIS	CARA PEMBERIAN	FREKUENSI	WAKTU & TANGGAL TERAKHIR DIBERIKAN
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				

Riwayat Alergi : ☒ Tidak ☐ Ya

Bila ya : a. Alergi obat : ☒ Tidak ☐ Ya, jenis / nama obat : _____

b. Lain-lain : ☐ Asma ☐ Eksim kulit ☐ Sabun ☐ Makanan ☐ X-Ray ☐ Debu ☐ Udara ☐ _____

Reaksi utama yang timbul : _____

Riwayat Transfusi Darah : ☒ Tidak ☐ Pernah Reaksi alergi? ☐ Tidak ☐ Ya, Jika ya, jelaskan reaksi yang timbul _____

Riwayat merokok : Apakah anda merokok? ☒ Tidak ☐ Ya Sigaret / Pipa / Kretek Jumlah / hari _____ Lama _____

Riwayat minum minuman keras : Apakah anda minum alkohol? ☒ Tidak ☐ Ya Jenis _____ Jumlah/hari _____

Apakah alkohol / obat-obatan menyebabkan masalah dalam hidup anda? ☒ Tidak ☐ Ya (refer untuk konseling)

Riwayat penggunaan obat penenang (di luar yang diresepkan dokter) : ☒ Tidak ☐ Ya - Jelaskan _____

Riwayat pekerjaan _____

Riwayat penyakit keluarga: ☐ Diabetes ☐ Kanker ☒ Hipertensi ☐ Jantung ☐ Tuberkulosis ☐ Anemia ☐ _____

BAGIAN III : REVIEW PERSISTEN

A. KENYAMANAN

Nyeri / Tidak nyaman : ☐ Ya ☐ Tidak

	Lokasi	Intensitas (0 - 10)	Lama Nyeri	Faktor Pencetus	Kualitas Nyeri	Pola Serangan	Hal-hal yang menyebabkan nyeri hilang
1	Abdomen	4	Hilang timbul	Post laparotomi	Tajam	Intermiten	Istirahat Obat
2							
3							

INTENSITY

Nilai Part: 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Warsi Positive Part: 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

K KUALITAS E Terbakar, Tumpul, Tertekan, Y Berat, Tajam, Kram	POLA Merielap Intermiten	METODE PENGEUHATAN Istirahat, Panas, Dingin, Obat-obatan, Lain-lain.
--	---------------------------------------	---

Nyeri mempengaruhi : ☒ Tidur ☒ Aktivitas fisik ☐ Emosi ☐ Nafsu makan ☐ Konsentrasi ☐ _____

B. AKTIVITAS

Kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari

☐ Tidak tergantung ☐ Perlu pengawasan ☐ Ketergantungan Total ☒ Bantuan sebagian

Aktivitas : ☐ Mandiri ☒ Bantu sebagian ☐ Bantu total

Berjalan : ☒ Penurunan kekuatan dan / ROM ☐ Paralysis ☐ Sering jatuh ☐ Tidak ada kesulitan

☐ Hilang keseimbangan ☐ Deformitas ☐ Riwayat patah tulang _____

Alat ambulatory : ☐ Walker ☐ Tongkat ☒ Kursi roda ☐ _____

Pengkajian resiko melarikan diri : ☒ Tidak ada masalah yang teridentifikasi

Berjalan : ☒ Tidak ☐ Ya, lengkapi pengkajian di bawah :

☐ Gangguan status mental : ☐ Bingung ☐ Pusing ☐ Demensia ☐ Kejang ☐ Agitasi ☐ Menolak tinggal di rumah sakit

☐ Tinggal di lingkungan yang diawasi : ☐ Pantu perawatan ☐ Memerlukan orang yang merawat

Keamanan : Pasang pengaman tempat tidur / bed rails : ☐ Tidak ☒ Ya ☐ Bel mudah dijangkau. Keterangan : _____

Penglihatan : ☐ Kacamata ☐ Lensa kontak ☐ Buta ☐ Glukoma ☐ Diplopi ☐ Mata palsu ☒ Tidak ada masalah

☐ Keterangan : _____

Pendengaran : ☐ Tuli ☐ Terbatas ☒ Tidak ada masalah ☐ Ada alat bantu / Lokasi _____

☐ Nyeri ☐ Tinitus ☐ Pengeluaran cairan dari telinga, jelaskan : _____

☐ Kapan terjadinya kehilangan pendengaran : _____

D. NUTRISI

☒ Tidak ada masalah yang berhubungan dengan nutrisi

☐ Masalah yang berhubungan dengan nutrisi : ☐ Mendapat kemoterapi ☐ Hamil/menyusui ☐ _____

☐ Obesitas ☐ Pasien operasi usia ≥ 65 tahun ☐ Nausea ☐ Vomitus ☐ Malnutrisi

Makan : ☐ Sulit menelan ☒ Nausea / Vomitus / Diare > 3 hari

☐ Air putih / puasa/ asupan yang kurang > 3 hari ☐ Disfagia

Nutrisi pengganti : ☐ Makan melalui NGT, no. _____ ☐ TPN / PPN

Berat Badan : ☐ Penurunan BB (5kg / 6 bulan)

Penyakit : ☐ DM yang tidak terkontrol ☐ Gangguan saluran cerna ☐ Terapi diet ☐ _____

Diet saat ini : _____ Makanan kasukaan : _____

E. ELIMINASI

BAB : ☐ Normal ☒ Konstipasi ☐ Diare Frekuensi BAB / hari _____

☐ Inkontinensia akl ☐ Ileostomy ☐ Colostomy, jelaskan : _____

BAK : ☐ Normal ☐ Inkontinensia urine ☐ Hematuria ☐ Frekuensi ☐ Urostomy ☐ Disuria ☐ Urine menetes

☐ Nokturia / sering BAK malam hari ☒ Kateter, tipe _____

☐ Ukuran kateter : _____

F. SEKSUAL / REPRODUKSI

Wanita : Hamil ☒ Tidak ☐ Ya ☐ Tidak diketahui Laki - laki : _____

Tanggal haid terakhir : _____ Masalah prostat : ☐ Tidak ☐ Ya

Pemeriksaan cervix terakhir (Pap Smear) : _____

Pemeriksaan payudara sendiri : ☐ Tidak ☐ Ya Mammografi terakhir tanggal : _____

Penggunaan alat kontrasepsi : ☐ Tidak ☐ Ya, jenis : _____

Kelainan reproduksi / seksual, jelaskan : _____

G. KEBUTUHAN KOMUNIKASI / PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

Bicara : ☒ Normal ☐ Serangan awal gangguan bicara, kapan : _____

Bahasa sehari-hari : ☐ Indonesia, aktif / pasif ☒ Daerah, sebutkan : Jawa aktif / ~~pasif~~

☐ Inggris, aktif / pasif ☐ Lain-lain, sebutkan : _____ aktif / pasif

Perlu penerjemah : ☒ Tidak ☐ Ya, bahasa _____ Bahasa isyarat : ☐ Tidak ☐ Ya

Hambatan belajar : ☐ Bahasa ☐ Pendengaran ☐ Hilang memori ☐ Kognitif ☐ _____

Cara belajar yang disukai : ☐ Menulis ☐ Audio - Visual / gambar ☐ Diskusi ☐ Demonstrasi ☐ _____

Tingkat pendidikan ☐ TK ☒ SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ Akademi ☐ Sarjana ☐ Lain-lainnya : _____
Potensial kebutuhan pembelajaran : ☐ Proses penyakit ☒ Pengobatan / Tindakan ☐ Terapi / Obat
☐ Nutrisi ☐ Lain-lain, jelaskan : _____

H. RESPON EMOSI

☐ Takut terhadap terapi / pembedahan / lingkungan RS ☐ Marah / Tegang ☐ Sedih ☐ Manangis ☐ Senang
☐ Tidak Mampu menahan Diri ☒ Cemas ☐ Rendah Diri ☐ Gelisah ☐ Tenang ☐ Mudah tersinggung

I. RESPON KOGNITIF

Pasien / keluarga menginginkan informasi tentang : Penyakit yang diderita ☒ Tindakan pemeriksaan lanjut
☐ Tindakan / pengobatan dan perawatan yang diberikan ☐ Perubahan aktifitas sehari-hari
☐ Perencanaan diet dan menu ☐ Perawatan setelah di rumah

J. SISTEM SOSIAL

Pekerjaan : ☒ Wiraswasta ☐ Swasta ☐ Pegawai negeri ☐ Pensiun ☐ _____
Tinggal bersama : ☒ Suami / Istri ☐ Orang Tua ☐ Anak ☐ Teman ☐ Sendiri ☐ _____
Kondisi lingkungan di rumah (khusus untuk pasien geriatri, anak dan penyakit tertentu) :
☒ 1 lantai ☐ 2 lantai Kamar Mandi di lantai 1 ☐ Ya ☐ Tidak
Masuk ke rumah ada tangga ☐ Ya ☐ Tidak
Orang yang membantu perawatan setelah di rumah : _____
Bantuan yang dibutuhkan setelah di rumah : ☐ Mandi ☐ BAB / BAK ☐ Makan ☐ Berjalan / ambulansi
☒ Perawatan luka ☐ Pemberian obat

BAGIAN IV PENGKAJIAN KHUSUS PEDIATRIK (DIISI DI HAL 6)

BAGIAN V DAFTAR MASALAH KEPERAWATAN

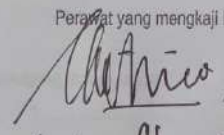
☐ Integritas kulit	☐ Keselamatan pasien/injuri	☒ Nyeri	☐ Pola tidur	☐ Penanganan nutrisi
☐ Jalan nafas / pertukaran gas	☐ Perawatan diri	☐ Suhu tubuh	☐ Mobilitas / aktifitas	☐ Tumbuh kembang
☐ Konflik peran	☐ Perfusi jaringan	☐ Eliminasi	☐ Pengetahuan / komunikasi	☐ cemas
☐ Keseimbangan cairan / elektrolit	☐ Lain-lain : _____			

Tanggal selesai pengkajian : 02/06/22 Pkl : 12.00

Tanggal selesai pengkajian : _____ Pkl : _____

Perawat yang mengkaji I

Perawat yang mengkaji II


(Mutia Alifa R.)

(_____)

PEMERIKSAAN PENUNJANG

1. Pemeriksaan Laboratorium

Tanggal: 02/06/2022

PEMERIKSAAN	HASIL	SATUAN	NILAI RUJUKAN
HEMATOLOGI			
Darah Lengkap			
Hemoglobin	LL 8,3	g/dL	10,9-14,9
Leukosit	H 18360	/mm ³	4790-11340
Hematokrit	LL 25	%	34-45
Eritrosit	L 2,89	10 ⁶ /uL	4,11-5,55
Trombosit	283000	/uL	216000-451000
MCV	87,5	fL	71,8-92,0
MCH	28,7	pg/cell	22,6-31,0
MCHC	32,8	g/dL	30,8-35,2
RDW	H 15,8	%	11,3-14,6
MPV	L 9,2	fL	9,4-12,3
Hitung Jenis			
Basofil	0,1	%	0-1
Eosinofil	L 0,0	%	0,7-5,4
Batang	L 0,5	%	3-5
Segmen	H 90,3	%	50-70
Limfosit	L 4,6	%	20,4-44,6
Monosit	4,5	%	3,6-9,9
Neutrofil	H 90,8	%	42,5-71,0
Total Limfosit Count	840		
Neutrofil Limfosit Ratio	19,86		

2. Hasil Pemeriksaan MSCT SCAN ABDOMEN DENGAN KONTRAS

KESAN:

1. Massa solid pada lower abdomen- cavum pelvis (uk.lk. AP 9.0 x LL 15,9 x CC 15,1 cm) curiga menginfiltrasi aspek posterior corpus uteri, sebagian small bowel dan colon sigmoid disertai pendesakan struktur bowel ke superior serta struktur vesika urinaria dan uterus ke anteroinferior, DD/massa adneksa ; massa ekstraluminal bowel
2. Asites minimal

3. Obat

No	Jenis Obat	Dosis	Indikasi
1	Inf. RL	20 tpm	Memberi elektrolit lengkap untuk memenuhi cairan tubuh
2.	Inj. Ketorolac	3 x 30 mg	Mengurangi rasa nyeri
3.	Asam Trane xamat	3 x 500 mg	Meredakan nyeri
4.	Ceftriaxone	2 x 1 gr	Mengatasi berbagai macam infeksi bakteri
5.	OMZ	2 x 40 mg	Memgobati tukak lambung

A. ANALISA DATA

NO	DATA FOKUS	ETIOLOGI	PROBLEM
1	DS: - Pasien mengatakan merasa nyeri - P: Pasien mengatakan setelah operasi terasa sakit saat bergerak, dan berkurang saat istirahat - Q: Tertusuk benda tajam - R: Perut - S: 4 - T: Hilang timbul - Pasien tampak terbaring - Pasien tampak berhati-hati dalam bergerak - Pasien tampak meringis	agens pencedera fisik (post operasi)	Nyeri Akut (D. 0077)
2	DS: - Pasien mengatakan post dilakukan tindakan operasi laparatomy - Pasien mengatakan luka operasi belum sembuh dan masih sakit - Perut tampak ada luka post	efek prosedur invasif	Risiko infeksi (D.0142)

	operasi - Luka belum kering - Luka masih terasa sakit		
--	---	--	--

B. DIAGNOSA KEPERAWATAN

1. Nyeri akut b.d agen pencedera fisik (post operasi)
2. Resiko infeksi b.d efek prosedur invasif

C. INTERVENSI KEPERAWATAN

NO	SLKI	SIKI	RASIONAL
1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2x7 jam, diharapkan masalah keperawatan nyeri akut dapat teratasi dengan kriteria hasil: Tingkat Nyeri (L.08066): - Keluhan nyeri menurun - Meringis menurun - Gelisah menurun - Sikap protektif menurun	Manajemen Nyeri (I.09238): Observasi: - Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Identifikasi skala nyeri - Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri Terapeutik: - Berikan Teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri dengan humidifier aromaterapi lemon - Fasilitasi istirahat dan tidur Edukasi: - Jelaskan strategi meredakan nyeri - Ajarkan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri Kolaborasi: - Kolaborasi pembelian analgesic jika perlu	- untuk mengetahui lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Untuk mengetahui skala nyeri - Untuk mengetahui faktor yang memperberat dan memperingan nyeri - Untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien - Untuk memberikan waktu istirahat yang cukup - Untuk mengedukasi cara meredakan nyeri - Untuk mengedukasi manajemen nyeri

			nonfarmakologi
2	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2x7 jam, diharapkan masalah keperawatan risiko infeksi dapat teratasi dengan kriteria hasil: Tingkat Infeksi (L.14137): - Kemerahan menurun - Nyeri menurun	Perawatan Area Insisi (I.14558): Observasi: - Periksa lokasi insisi adanya kemerahan, bengkak, atau tanda-tanda dehisen atau eviserasi - Monitor tanda dan gejala infeksi Terapeutik: - Bersihkan area insisi dengan pembersih yang tepat - Usap area insisi dari area yang bersih menuju area yang kurang bersih - Bersihkan area disekitar tempat pembuangan atau tabung drainase - Pertahankan posisi tabung drainase - Ganti balutan luka sesuai jadwal Edukasi: - Ajarkan meminimalkan tekanan pada tempat insisi	- Untuk mengontrol tanda-tanda eviserasi - Untuk memantau tanda dan gejala infeksi - Untuk menjaga kebersihan area insisi - Untuk menghindari penyebaran kotoran pada luka - Untuk menjaga kebersihan area drainase - Untuk menjaga posisi tabung drainase - Untuk menjaga ketepatan waktu mengganti balutan - Untuk mengedukasi terkait prosedur tindakan - Untuk mengedukasi menjaga area luka

D. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

NO	TANGGAL/JAM	TINDAKAN	RESPON
1	02/06/2022 13.30 WIB	Mengidentifikasi lokasi,karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	S: pasien mengatakan nyeri di area perut, skala 4, nyeri seperti tertusuk,dirasakan hilang timbul, nyeri saat banyak bergerak O: pasien tampak meringis

			kesakitan
1,	13.40 WIB	Menjelaskan manfaat dan tujuan dilakukannya terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon	S: pasien mengatakan belum mencoba teknik nonfarmakologis untuk meredakan nyeri O: pasien kooperatif.
1	13.50 WIB	Melakukan terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon	S: pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan terapi untuk mengurangi nyeri O: pasien nampak nyaman
1	14.30 WIB	Mengkaji ulang nyeri	S:pasien mengatakan menjadi lebih nyaman dan nyeri sedikit berkurang, skala 3, O: pasien tampak lebih tenang

NO	TANGGAL/JAM	TINDAKAN	RESPON
1	03/06/2022 13.30 WIB	Mengidentifikasi ulang lokasi,karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	S: pasien mengatakan nyeri di area perut, skala 3, nyeri seperti tertusuk,dirasakan hilang timbul, nyeri saat banyak bergerak O: pasien tampak lebih tenang
1	13.40 WIB	Melakukan terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon	S: pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan terapi untuk mengurangi nyeri O: pasien nampak nyaman
1	14.20 WIB	Mengkaji ulang nyeri	S:pasien mengatakan menjadi lebih nyaman dan nyeri sedikit berkurang, skala 2. O: pasien tampak lebih tenang

NO	TANGGAL/JAM	TINDAKAN	RESPON
1	04/06/2022 13.30 WIB	Mengidentifikasi ulang lokasi,karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	S: pasien mengatakan nyeri di area perut, skala 2, nyeri seperti tertusuk,dirasakan hilang timbul, nyeri saat banyak bergerak O: pasien tampak lebih tenang
1	13.40 WIB	Melakukan terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon	S: pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan terapi untuk mengurangi nyeri O: pasien nampak nyaman
1	14.20 WIB	Mengkaji ulang nyeri	S:pasien mengatakan menjadi lebih nyaman dan nyeri sedikit berkurang, skala 1. O: pasien tampak lebih tenang

E. EVALUASI KEPERAWATAN

HARI, TANGGAL	NO	EVALUASI
02/06/2022	1	S: Pasien mengatakan nyeri di bagian perut sedikit berkurang - P: nyeri saat bergerak - Q: seperti tertusuk tusuk benda tajam - R: perut - S: 3 - T: hilang timbul O: - Pasien tampak menahan sakit - Pasien terlihat meringis - Pergerak hati-hati A: Masalah keperawatan nyeri akut belum teratasi P: Lanjutkan intervensi : Manajemen Nyeri ((I.09238): - terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon

HARI, TANGGAL	NO	EVALUASI
03/06/2022	1	S: Pasien mengatakan nyeri di bagian perut mulai berkurang - P: nyeri saat bergerak - Q: seperti tertusuk tusuk benda tajam - R: perut - S: 2 - T: hilang timbul O: - Pasien tampak tenang - Pergerak hati-hati A: Masalah keperawatan nyeri akut teratasi sebagian P: Lanjutkan intervensi : Manajemen Nyeri ((I.09238): - terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon

HARI, TANGGAL	NO	EVALUASI
02/06/2022	1	S: Pasien mengatakan nyeri di bagian perut berkurang - P: nyeri saat bergerak - Q: seperti tertusuk tusuk benda tajam - R: perut - S: 1 - T: hilang timbul O: - Pasien tampak sudah nyaman saat bergerak - Pasien tampak nyaman A: Masalah keperawatan nyeri akut teratasi P: Lanjutkan intervensi : Manajemen Nyeri ((I.09238): - terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon

DAFTAR PUSTAKA

- Doenges, M. E, Moorhouse, M. F & Murr, A. C. (2014). *Manual Diagnosa Keperawatan Rencana, Intervensi & Dokumentasi Asuhan Keperawatan, Edisi 3*. Jakarta: EGC.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Wahyudi & Abd. Wahid. (2016). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Mitra Wacana Media.
- Yonathan, Y. M. D. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Ny.P.B.N Dengan Post Op Tumor Abdomen Di Ruangan Asoka Rsud. Prof.Dr.W.Z.Johannes Kupang*. Kupang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST OPERASI LAPARATOMI DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT MENGGUNAKAN
METODE HUMIDIFIER AROMATERAPY LEMON DI RUANG TERATAI
RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

**Diajukan Oleh :
Mutia Alifa Rizkiani
NIM: 2021030049**

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS, FAKULTAS ILMU
KESEHATAN, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2022

TINJAUAN KASUS

Pengkajian

**PENGKAJIAN AWAL KEPERAWATAN
PASIE MASUK**

Nama : Waswin, Tn Tgl lhr : 16/3/1964
No Rm : 021904* Usia : 58 thn
Alamat : Bantansari

Tiba di ruangan : Tanggal 01/06/2022 Jam 17.00
Pengkajian : Tanggal 01/06/2022 Jam 17.00 Didapat dari Pasien Hubungan
Cara Masuk : ☐ Jalan ☐ Kursi roda ☒ Brankar ☐ Lain-lain : Asal masuk : ☐ ETC ☐ Front Office

BAGIAN I PENGKAJIAN FISIK

GCS : E 4 M 6 V5 Pupil : kanan ___ mm/kiri ___ mm Reaksi cahaya : kanan ___ / kiri ___
Suhu : 36.3°C Nadi : 91 x/mnt, teratur / tidak teratur Pernafasan : 21 x/mnt, teratur / tidak teratur
Tekanan darah : 88 / 65 mmHg BB : 41 kg TB : 150 cm

Kesadaran : ☒ Komposmentis ☐ Apatis ☐ Somnolent ☐ Sporo coma
☐ Koma

Kepala : ☐ Mesosefal ☐ Asimetris ☐ Hematoma ☒ Tidak ada masalah
☐ _____

Rambut : ☐ kotor ☐ berminyak ☐ kering ☐ rontok
☒ Tidak ada masalah ☐ _____

Wajah : ☐ asimetris ☐ bellis palsy ☐ tic facialis ☐ kelainan kongenital
☒ Tidak ada masalah

Mata : ☒ gangguan penglihatan ☐ sklera anemis ☐ konjungtivitis ☐ anisokor
☐ midriasis/miosis ☐ tidak ada reaksi cahaya ☒ Tidak ada masalah ☐ _____

Telinga : ☐ berdengung ☐ nyeri ☐ tuli ☐ keluar cairan
☒ Tidak ada masalah ☐ _____

Hidung : ☐ asimetris ☐ epistaksis ☒ Tidak ada masalah ☐ _____
Mulut : ☒ simetris ☐ asimetris ☐ bibir pucat ☐ kelainan kongenital
☐ Tidak ada masalah ☐ _____

Gigi : ☐ karies ☐ goyang ☐ tambal ☐ gigi palsu
☒ Tidak ada masalah ☐ _____

Lidah : ☐ kotor ☐ mukosa kering ☐ gerakan asimetris ☒ Tidak ada masalah
☐ _____

Tenggorokan : ☐ faring merah ☐ sakit menelan ☐ tonsil membesar ☒ Tidak ada kelainan
☐ _____

Leher : ☐ pembesaran tiroid ☐ pembesaran vena jugularis ☐ kaku kuduk ☐ keterbatasan gerak
☒ Tidak ada kelainan ☐ _____

Dada : ☐ asimetris ☐ retraksi ☒ Tidak ada kelainan ☐ _____
Respirasi : ☒ Tidak ada kesulitan ☐ Nyeri ☐ Batuk ☐ Dyspnea
☐ Sputum ☐ Tracheostomy ☐ Ronchi, di paru kanan/ kiri ☐ Rales
☐ Wheezing ☐ Napas Pendek ☐ Haemoptoe ☐ Bradipnea
☐ Takipnea ☐ Sleep Apnea ☐ Lain-lain, _____
Alat bantu nafas saat di rumah ☒ Tidak ☐ Ya jika ya, sebutkan nama alatnya _____

ASMAH 2

Jantung : ☒ Suara S1/S2 normal
☐ Aritmia
☐ Tachikardi

Integumen : ☒ Turgor : Kering
☐ Luka tekan di _____ stage _____
☐ Fistula
☐ Rash/kemerahan
☐ Diaphoresis/banyak berkeringat

Ekstremitas : ☒ Kekuatan otot
☐ Kejang
☐ Parese di _____
☐ Edema
☐ Lemah
☐ Kemampuan menggenggam
☐ Kontraktur

Genitalia : ☐ Kotor
☐ _____

☐ Murmur
☐ Bradikardi
☐ Palpitasi
☐ Dingin
☐ Pucat
☐ Lesi
☐ Memar

☐ Gallop
☐ Pacemaker, _____
☐ Lain-lain: _____
☐ Bula
☐ Tidak ada kelainan
☐ Beal
☐ Luka parut
☐ Ada indikasi kekerasan fisik

☐ Nyeri dada
☐ RL positif
☐ Braden Score _____
☐ Plegi di _____
☐ Kelainan kongenital
☐ Inkoordinasi
☐ Deformitas
☐ Tidak Terkilir

☐ Tidak ada kelainan

BAGIAN II RIWAYAT KESEHATAN

1. Diagnosa Dokter saat masuk Post laparatomi Tumor Intra Abdomen

2. Sebutkan alasan masuk RS : - Nyeri perut

3. Riwayat kesehatan yang lalu (Rawat Inap): Patient pernah di rawat inap karena hipertensi

Riwayat pengobatan saat di rumah : ☒ Tidak ☐ Ya, jika Ya sebutkan:

NAMA OBAT	DOSIS	CARA PEMBERIAN	FREKUENSI	WAKTU & TANGGAL TERAKHIR DIBERIKAN
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				

Riwayat Alergi : ☒ Tidak ☐ Ya

Bila ya : a. Alergi obat : ☒ Tidak ☐ Ya, jenis / nama obat : _____

b. Lain-lain : ☐ Asma ☐ Eksim kulit ☐ Sabun ☐ Makanan ☐ X-Ray ☐ Debu ☐ Udara ☐ _____

Reaksi utama yang timbul : _____

Riwayat Transfusi Darah: ☒ Tidak ☐ Pernah Reaksi alergi? ☐ Tidak ☐ Ya, Jika ya, jelaskan reaksi yang timbul _____

Riwayat merokok : Apakah anda merokok? ☒ Tidak ☐ Ya Sigaret / Pipa / Kretek Jumlah / hari _____ Lama _____

Riwayat minum minuman keras : Apakah anda minum alkohol? ☒ Tidak ☐ Ya Jenis _____ Jumlah/hari _____

Apakah alkohol / obat-obatan menyebabkan masalah dalam hidup anda? ☒ Tidak ☐ Ya (refer untuk konseling)

Riwayat penggunaan obat penenang (di luar yang diresepkan dokter) : ☒ Tidak ☐ Ya - Jelaskan _____

Riwayat pekerjaan _____

Riwayat penyakit keluarga: ☐ Diabetes ☐ Kanker ☒ Hipertensi ☐ Jantung ☐ Tuberkulosis ☐ Anemia ☐ _____

BAGIAN III : REVIEW PERSISTEM

A. KENYAMANAN

Nyeri / Tidak nyaman : ☐ Ya ☐ Tidak

	Lokasi	Intensitas (0-10)	Lama Nyeri	Faktor Pencetus	Kualitas Nyeri	Pola Serangan	Hal-hal yang menyebabkan nyeri hilang
1	Abdomen	5	hilang timbul	Post operasi	Tajam	Menetap	Istirahat, Obat
2							
3							

Na Part 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Warul Positive Part

K KUALITAS	POLA	METODE PENGELOHATAN
E Terbakar, Tumpul, Teriekan, Berat, Tajam, Kram	Menetap Intermitten	Istirahat, Panas, Dingin, Obat-obatan, Lain-lain.

Nyeri mempengaruhi : ☒ Tidur ☒ Aktivitas fisik ☐ Emosi ☐ Nafsu makan ☐ Konsentrasi ☐ _____

B. AKTIVITAS

Kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari

☐ Tidak tergantung ☐ Perlu pengawasan ☐ Ketergantungan Total ☒ Bantuan sebagian

Aktivitas : ☐ Mandiri ☒ Bantu sebagian ☐ Bantu total

Berjalan : ☒ Penurunan kekuatan dan / ROM ☐ Paralysis ☐ Sering jatuh ☐ Tidak ada kesulitan

☐ Hilang keseimbangan ☐ Deformitas ☐ Riwayat patah tulang _____

Alat ambulatory : ☐ Walker ☐ Tongkat ☒ Kursi roda ☐ _____

Pengkajian resiko melarikan diri : ☒ Tidak ada masalah yang teridentifikasi

Berjalan : ☐ Tidak ☒ Ya, lengkapi pengkajian di bawah :

☐ Gangguan status mental : ☐ Bingung ☐ Pusing ☐ Demensia ☐ Kejang ☐ Agitasi ☐ Menolak tinggal di rumah sakit

☐ Tinggal di lingkungan yang diawasi : ☐ Panti perawatan ☐ Memerlukan orang yang merawat

Keamanan : Pasang pengaman tempat tidur / bed rails : ☐ Tidak ☐ Ya ☐ Bel mudah dijangkau Keterangan : _____

Penglihatan : ☐ Kacamata ☐ Lensa kontak ☐ Buta ☐ Glukoma ☐ Diplopla ☐ Mata palsu ☒ Tidak ada masalah

☐ Keterangan : _____

Pendengaran : ☐ Tuli ☐ Terbatas ☒ Tidak ada masalah ☐ Ada alat bantu / Lokasi _____

☐ Nyeri ☐ Tinitus ☐ Pengeluaran cairan dari telinga, jelaskan : _____

☐ Kapan terjadinya kehilangan pendengaran _____

D. NUTRISI

☒ Tidak ada masalah yang berhubungan dengan nutrisi

☐ Masalah yang berhubungan dengan nutrisi : ☐ Mendapat kemoterapi ☐ Hamil/menyusui ☐ _____

☐ Obesitas ☐ Pasien operasi usia ≥ 65 tahun ☐ Nausea ☐ Vomitus ☐ Malnutrisi

Makan : ☐ Suiat menelan ☐ Nausea / Vomitus / Diare > 3 hari

☐ Air putih / puasa/ asupan yang kurang > 3 hari ☐ Disfagia

Nutrisi pengganti : ☐ Makan melalui NGT, no. _____ ☐ TPN / PPN

Berat Badan : ☐ Penurunan BB (5kg / 6 bulan)

Penyakit : ☐ DM yang tidak terkontrol ☐ Gangguan saluran cerna ☐ Terapi diet ☐ _____

Diet saat ini : _____ Makanan kesukaan : _____

E. ELIMINASI

BAB : ☐ Normal ☒ Konstipasi ☐ Diare Frekuensi BAB / hari _____

☐ Inkontinensia alvi ☐ Ileostomy ☐ Colostomy, jelaskan : _____

BAK : ☒ Normal ☐ Inkontinensia urine ☐ Hematuria ☐ Frekuensi ☐ Urostomy ☐ Disuria ☐ Urine menetes

☐ Nokturia / sering BAK malam hari ☒ Kateter, tipe _____

☐ Ukuran kateter : _____

F. SEKSUAL / REPRODUKSI

Wanita : Hamil ☒ Tidak ☐ Ya ☐ Tidak diketahui

Laki - laki :

Tanggal haid terakhir : _____

Masalah prostat : ☐ Tidak ☐ Ya

Pemeriksaan cervix terakhir (Pap Smear) : _____

Pemeriksaan payudara sendiri : ☐ Tidak ☐ Ya Mammografi terakhir tanggal : _____

Penggunaan alat kontrasepsi : ☐ Tidak ☐ Ya, jenis : _____

Kelainan reproduksi / seksual, jelaskan : _____

G. KEBUTUHAN KOMUNIKASI / PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

Bicara : ☒ Normal ☐ Serangan awal gangguan bicara, kapan : _____

Bahasa sehari-hari : ☐ Indonesia, aktif / pasif ☒ Daerah, sebutkan : Jawa aktif / pasif

☐ Inggris, aktif / pasif ☐ Lain-lain, sebutkan : _____ aktif / pasif

Perlu penerjemah : ☒ Tidak ☐ Ya, bahasa _____ Bahasa isyarat : ☐ Tidak ☐ Ya

Hambatan belajar : ☐ Bahasa ☐ Pendengaran ☐ Hilang memori ☐ Kognitif ☐ _____

Cara belajar yang disukai : ☐ Menulis ☐ Audio - Visual / gambar ☐ Diskusi ☐ Demonstrasi ☐ _____

Tingkat pendidikan ☐ TK ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ Akademi ☐ Sarjana ☒ Lain-lainnya : tidak Sekolah
Potensial kebutuhan pembelajaran : ☐ Proses penyakit ☒ Pengobatan / Tindakan ☐ Terapi / Obat
☐ Nutrisi ☐ Lain-lain, jelaskan : _____

H. RESPON EMOSI

☐ Takut terhadap terapi / pembedahan / lingkungan RS ☐ Marah / Tegang ☐ Sedih ☐ Menangis ☐ Senang
☐ Tidak Mampu menahan Diri ☒ Cemas ☐ Rendah Diri ☐ Gelisah ☐ Tenang ☐ Mudah tersinggung

I. RESPON KOGNITIF

Pasien / keluarga menginginkan informasi tentang : Penyakit yang diderita ☒ Tindakan pemeriksaan lanjut
☐ Tindakan / pengobatan dan perawatan yang diberikan ☐ Perubahan aktifitas sehari-hari
☐ Perencanaan diet dan menu ☐ Perawatan setelah di rumah

J. SISTEM SOSIAL

Pekerjaan : ☒ Wiraswasta ☐ Swasta ☐ Pegawai negeri ☐ Pensiun ☐ _____
Tinggal bersama : ☒ Suami / Istri ☐ Orang Tua ☐ Anak ☐ Teman ☐ Sendiri ☐ _____
Kondisi lingkungan di rumah (khusus untuk pasien geriatri, anak dan penyakit tertentu) :
☒ 1 lantai ☐ 2 lantai Kamar Mandi di lantai 1 ☐ Ya ☐ Tidak
Masuk ke rumah ada tangga ☐ Ya ☐ Tidak
Orang yang membantu perawatan setelah di rumah : _____
Bantuan yang dibutuhkan setelah di rumah : ☐ Mandi ☐ BAB / BAK ☐ Makan ☐ Berjalan / ambulansi
☒ Perawatan luka ☐ Pemberian obat

BAGIAN IV PENGKAJIAN KHUSUS PEDIATRIK (DIISI DI HAL 6)

BAGIAN V DAFTAR MASALAH KEPERAWATAN

☐ Integritas kulit	☐ Keselamatan pasien/injuri	☒ Nyeri	☐ Pola tidur	☐ Penanganan nutrisi
☐ Jalan nafas / pertukaran gas	☐ Perawatan diri	☐ Suhu tubuh	☐ Mobilitas / aktifitas	☐ Tumbuh kembang
☐ Konflik peran	☐ Perfusi jaringan	☐ Eliminasi	☐ Pengetahuan / komunikasi	☐ cemas
☐ Keseimbangan cairan / elektrolit	☐ Lain-lain : _____			

Tanggal selesai pengkajian : 02/06/22 Pkl : 19.00

Tanggal selesai pengkajian : _____ Pkl : _____

Perawat yang mengkaji I

Perawat yang mengkaji II

(Maria Alifa R.)

(_____)

PEMERIKSAAN PENUNJANG

4. Pemeriksaan Laboratorium

Tanggal: 01/06/2022

Laboratorium

DARAH LENGKAP

Leukosit	3.91	N
Eritrosit	5.08	N
Hemoglobin	13.2	N
Hematokrit	42.3	N
MCV	83.2	N
MCH	20.0	N
MCHC	31.2	L
Trombosit	631	H

HITUNG JENIS

Basofil%	0.3	N
Eosinofil%	0.6	L
Neutrofil%	87.0	H
Limfosit%	11.9	L
Monosit%	0.0	L

FAAL GINJAL

Ureum	55	H
Creatinin	1.33	H

FAAL HATI

SGOT	22.20	N
SGPT	11.10	N

5. Hasil Pemeriksaan MSCT SCAN ABDOMEN DENGAN KONTRAS

KESAN:

Benign lipomatous neoplasma of intra abdominal

6. Obat

jenis Obat	Dosis	u Pemberian	Indikasi
	500 ml	er 24 jam	i kebutuhan cairan pasien sebagai sumber elektrolit dan air.
azole	500 mg	1x1	untuk mengobati infeksi
	30 mg	3x1	meredakan nyeri dan peradangan
	1 gram	3x1	untuk mengatasi infeksi bakteri.
le	40 mg	1x1	gangguan lambung

F. ANALISA DATA

NO	DATA FOKUS	ETIOLOGI	PROBLEM
1	DS: - Pasien mengatakan merasa nyeri - P: Pasien mengatakan setelah operasi terasa sakit saat bergerak, dan berkurang saat istirahat - Q: Tertusuk benda tajam - R: Perut - S: 5 - T: Hilang timbul - Pasien tampak terbaring - Pasien tampak berhati-hati dalam bergerak - Pasien tampak meringis	agens pencedera fisik (post operasi)	Nyeri Akut (D. 0077)
2	DS: - Pasien mengatakan post dilakukan tindakan operasi laparatomy - Pasien mengatakan luka operasi belum sembuh dan masih sakit - Perut tampak ada luka post operasi	efek prosedur invasif	Risiko infeksi (D.0142)

	- Luka belum kering - Luka masih terasa sakit		
--	--	--	--

G. DIAGNOSA KEPERAWATAN

3. Nyeri akut b.d agen pencedera fisik (post operasi)
4. Resiko infeksi b.d efek prosedur invasif

H. INTERVENSI KEPERAWATAN

NO	SLKI	SIKI	RASIONAL
1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2x7 jam, diharapkan masalah keperawatan nyeri akut dapat teratasi dengan kriteria hasil: Tingkat Nyeri (L.08066): - Keluhan nyeri menurun - Meringis menurun - Gelisah menurun - Sikap protektif menurun	Manajemen Nyeri (I.09238): Observasi: - Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Identifikasi skala nyeri - Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri Terapeutik: - Berikan Teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri dengan humidifier aromaterapi lemon - Fasilitasi istirahat dan tidur Edukasi: - Jelaskan strategi meredakan nyeri - Ajarkan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri Kolaborasi: - Kolaborasi pembelian analgesic jika perlu	- untuk mengetahui lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Untuk mengetahui skala nyeri - Untuk mengetahui faktor yang memperberat dan memperingan nyeri - Untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien - Untuk memberikan waktu istirahat yang cukup - Untuk mengedukasi cara meredakan nyeri - Untuk mengedukasi manajemen nyeri nonfarmakologi

2	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2x7 jam, diharapkan masalah keperawatan risiko infeksi dapat teratasi dengan kriteria hasil: Tingkat Infeksi (L.14137): - Kemerahan menurun - Nyeri menurun	Perawatan Area Insisi (I.14558): Observasi: - Periksa lokasi insisi adanya kemerahan, bengkak, atau tanda-tanda dehisen atau eviserasi - Monitor tanda dan gejala infeksi Terapeutik: - Bersihkan area insisi dengan pembersih yang tepat - Usap area insisi dari area yang bersih menuju area yang kurang bersih - Bersihkan area disekitar tempat pembuangan atau tabung drainase - Pertahankan posisi tabung drainase - Ganti balutan luka sesuai jadwal Edukasi: - Ajarkan meminimalkan tekanan pada tempat insisi	- Untuk mengontrol tanda-tanda eviserasi - Untuk memantau tanda dan gejala infeksi - Untuk menjaga kebersihan area insisi - Untuk menghindari penyebaran kotoran pada luka - Untuk menjaga kebersihan area drainase - Untuk menjaga posisi tabung drainase - Untuk menjaga ketepatan waktu mengganti balutan - Untuk mengedukasi terkait prosedur tindakan - Untuk mengedukasi menjaga area luka
---	--	---	--

I. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

NO	TANGGAL/JAM	TINDAKAN	RESPON
1	02/06/2022 13.30 WIB	Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	S: pasien mengatakan nyeri di area perut, skala 5, nyeri seperti tertusuk, dirasakan hilang timbul, nyeri saat banyak bergerak O: pasien tampak meringis kesakitan

1,	13.40 WIB	Menjelaskan manfaat dan tujuan dilakukannya terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon	S: pasien mengatakan belum mencoba tehnik nonfarmakologis untuk meredakan nyeri O: pasien kooperatif.
1	13.50 WIB	Melakukan terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon	S: pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan terapi untuk mengurangi nyeri O: pasien nampak nyaman
1	14.30 WIB	Mengkaji ulang nyeri	S:pasien mengatakan menjadi lebih nyaman dan nyeri sedikit berkurang, skala 4, O: pasien tampak lebih tenang

NO	TANGGAL/JAM	TINDAKAN	RESPON
1	03/06/2022 13.30 WIB	Mengidentifikasi ulang lokasi,karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	S: pasien mengatakan nyeri di area perut, skala 4, nyeri seperti tertusuk,dirasakan hilang timbul, nyeri saat banyak bergerak O: pasien tampak lebih tenang
1	13.40 WIB	Melakukan terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon	S: pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan terapi untuk mengurangi nyeri O: pasien nampak nyaman
1	14.20 WIB	Mengkaji ulang nyeri	S:pasien mengatakan menjadi lebih nyaman dan nyeri sedikit berkurang, skala 3. O: pasien tampak lebih tenang

NO	TANGGAL/JAM	TINDAKAN	RESPON
1	04/06/2022 13.30 WIB	Mengidentifikasi ulang lokasi,karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	S: pasien mengatakan nyeri di area perut, skala 3, nyeri seperti tertusuk,dirasakan hilang timbul, nyeri saat banyak bergerak O: pasien tampak lebih tenang
1	13.40 WIB	Melakukan terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon	S: pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan terapi untuk mengurangi nyeri O: pasien nampak nyaman
1	14.20 WIB	Mengkaji ulang nyeri	S:pasien mengatakan menjadi lebih nyaman dan nyeri sedikit berkurang, skala 2. O: pasien tampak lebih tenang

J. EVALUASI KEPERAWATAN

HARI, TANGGAL	NO	EVALUASI
02/06/2022	1	S: Pasien mengatakan nyeri di bagian perut sedikit berkurang - P: nyeri saat bergerak - Q: seperti tertusuk tusuk benda tajam - R: perut - S: 4 - T: hilang timbul O: - Pasien tampak menahan sakit - Pasien terlihat meringis - Pergerak hati-hati A: Masalah keperawatan nyeri akut belum teratasi P: Lanjutkan intervensi : Manajemen Nyeri ((I.09238): - terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon

HARI,	NO	EVALUASI
-------	----	----------

TANGGAL		
03/06/2022	1	S: Pasien mengatakan nyeri di bagian perut mulai berkurang - P: nyeri saat bergerak - Q: seperti tertusuk tusuk benda tajam - R: perut - S: 3 - T: hilang timbul O: - Pasien tampak tenang - Pergerak hati-hati A: Masalah keperawatan nyeri akut teratasi sebagian P: Lanjutkan intervensi : Manajemen Nyeri ((I.09238): - terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon

HARI, TANGGAL	NO	EVALUASI
02/06/2022	1	S: Pasien mengatakan nyeri di bagian perut berkurang - P: nyeri saat bergerak - Q: seperti tertusuk tusuk benda tajam - R: perut - S: 2 - T: hilang timbul O: - Pasien termpak nyaman - pergerakan hati-hati A: Masalah keperawatan nyeri akut teratasi sebagian P: Lanjutkan intervensi : Manajemen Nyeri ((I.09238): - terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon

DAFTAR PUSTAKA

- Doenges, M. E, Moorhouse, M. F & Murr, A. C. (2014). *Manual Diagnosa Keperawatan Rencana, Intervensi & Dokumentasi Asuhan Keperawatan, Edisi 3*. Jakarta: EGC.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Wahyudi & Abd. Wahid. (2016). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Mitra Wacana Media.
- Yonathan, Y. M. D. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Ny.P.B.N Dengan Post Op Tumor Abdomen Di Ruang Asoka Rsud. Prof.Dr.W.Z.Johannes Kupang*. Kupang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST OPERASI LAPARATOMI DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT MENGGUNAKAN
METODE HUMIDIFIER AROMATERAPY LEMON DI RUANG TERATAI
RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

**Diajukan Oleh :
Mutia Alifa Rizkiani
NIM: 2021030049**

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS, FAKULTAS ILMU
KESEHATAN, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2022

TINJAUAN KASUS

Pengkajian

**PENGKAJIAN AWAL KEPERAWATAN
PASIENT MASUK**

Nama : Roipah, Ny Tgl Lhr : 13/12/1972
No Rm : 0220174 Usia : 49 thn
Alamat : Galuh timur

Tiba di ruangan : Tanggal 30/05/2022 Jam 09:00
Pengkajian : Tanggal 02/06/2022 Jam 11.00 Didapat dari Pasien Hubungan _____
Cara Masuk : ☐ Jalan ☐ Kursi roda ☒ Brankar ☐ Lain - lain : _____ Asal masuk : ☐ ETC ☐ Front Office

BAGIAN I PENGKAJIAN FISIK

GCS : E4 M6 V5 Pupil : kanan ____ mm/kiri ____ mm Reaksi cahaya : kanan ____ / kiri ____
Suhu 36.5°C Nadi 111..... x/mnt, teratur / tidak teratur Pernafasan 20..... x/mnt, teratur / tidak teratur
Tekanan darah 86 / 55 mmHg BB 53 kg TB 151 cm
Kesadaran : ☒ Komposmentis ☐ Apatis ☐ Somnolent ☐ Sporocoma
☐ Koma
Kepala : ☒ Mescosefal ☐ Asimetris ☐ Hematoma ☐ Tidak ada masalah
☐ _____
Rambut : ☐ kotor ☐ berminyak ☐ kering ☐ rontok
☒ Tidak ada masalah ☐ _____
Wajah : ☐ asimetris ☐ bells palsy ☐ tic facialis ☐ kelainan kongenital
☒ Tidak ada masalah
Mata : ☐ gangguan penglihatan ☐ sklera anemis ☐ konjungtivitis ☐ anisokor
☐ midriasis/miosis ☐ tidak ada reaksi cahaya ☒ Tidak ada masalah ☐ _____
Telinga : ☐ berdengung ☐ nyeri ☐ tuli ☐ keluar cairan
☒ Tidak ada masalah ☐ _____
Hidung : ☐ asimetris ☐ epistaksis ☒ Tidak ada masalah ☐ _____
Mulut : ☐ simetris ☐ asimetris ☐ bibir pucat ☐ kelainan kongenital
☒ Tidak ada masalah ☐ _____
Gigi : ☐ karies ☐ goyang ☐ tambal ☐ gigi palsu
☒ Tidak ada masalah ☐ _____
Lidah : ☐ kotor ☐ mukosa kering ☐ gerakan asimetris ☒ Tidak ada masalah
☐ _____
Tenggorokan : ☐ faring merah ☐ sakit menelan ☐ tonsil membesar ☒ Tidak ada kelainan
☐ _____
Leher : ☐ pembesaran tiroid ☐ pembesaran vena jugularis ☐ kaku kuduk ☐ keterbatasan gerak
☒ Tidak ada kelainan ☐ _____
Dada : ☐ asimetris ☐ retraksi ☒ Tidak ada kelainan ☐ _____
Respirasi : ☒ Tidak ada kesulitan ☐ Nyeri ☐ Batuk ☐ Dyspne
☐ Sputum ☐ Tracheostomy ☐ Ronchi, di paru kanan/ kiri ☐ Rales
☐ Wheezing ☐ Napas Pendek ☐ Haemoptoe ☐ Bradipnea
☐ Takipnea ☐ Sleep Apnea ☐ Lain-lain, _____
Alat bantu nafas saat di rumah ☐ Tidak ☐ Ya jika ya, sebutkan nama alatnya _____

Jantung : ☒ Suara S1/S2 normal ☐ Murmur ☐ Gellop ☐ Nyeri dada
☐ Aritmia ☐ Bradikardi ☐ Pacemaker, _____
☐ Tachikardi ☐ Palpitasi ☐ Lain-lain: _____
Integumen : ☒ Turgor : Lembab ☐ Dingin ☐ Bula
☐ Luka tekan di _____ stage _____ ☐ Tidak ada kelainan
☐ Fistula ☐ Pucat ☐ Basal ☐ RL positif
☐ Rash/kemerahan ☐ Lesi ☐ Luka parut ☐ Braden Score _____
☐ Diaphoresis/banyak berkeringat ☐ Mamar ☐ Ada indikasi kekerasan fisik ☐ _____
Ekstremitas : ☒ Kekuatan otot Atas : kanan 1 / kiri 1 Bawah : kanan 1 / kiri 1
☐ Kjang ☐ Tremor ☐ Plegi di _____
☐ Parese di _____ ☐ Tidak ada kelainan ☐ Kelainan kongenital ☐ Inkoordinasi
☐ Edema ☐ Rasa baal ☐ _____
☐ Lemah ☐ Paralysis ☐ Deformitas ☐ Terkilir
☐ Kemampuan menggenggam ☐ Ya ☐ Tidak
☐ Kontraktur
Genitalia : ☐ Kotor ☐ Keputihan ☐ Berbau ☒ Tidak ada kelainan
☐ _____

BAGIAN II RIWAYAT KESEHATAN

1. Diagnosa Dokter saat masuk Tumor Intra Abdomen
2. Sebutkan alasan masuk RS : - Nyeri Abdomen
3. Riwayat kesehatan yang lalu (Rawat Inap): Patient mengatakan sebelumnya pernah rawat inap karena dehidrasi

Riwayat pengobatan saat di rumah : ☒ Tidak ☐ Ya, jika Ya sebutkan:

NAMA OBAT	DOSIS	CARA PEMBERIAN	FREKUENSI	WAKTU & TANGGAL TERAKHIR DIBERIKAN
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				

Riwayat Alergi : ☒ Tidak ☐ Ya

Bila ya : a. Alergi obat : ☒ Tidak ☐ Ya, jenis / nama obat : _____

b. Lain-lain : ☐ Asma ☐ Eksim kulit ☐ Sabun ☐ Makanan ☐ X-Ray ☐ Debu ☐ Udara ☐ _____

Reaksi utama yang timbul : _____

Riwayat Transfusi Darah: ☒ Tidak ☐ Pernah Reaksi alergi? ☐ Tidak ☐ Ya, jika ya, jelaskan reaksi yang timbul _____

Riwayat merokok : Apakah anda merokok? ☒ Tidak ☐ Ya Sigaret / Pipa / Kretek Jumlah / hari _____ Lama _____

Riwayat minum minuman keras : Apakah anda minum alkohol? ☒ Tidak ☐ Ya Jenis _____ Jumlah/hari _____

Apakah alkohol / obat-obatan menyebabkan masalah dalam hidup anda? ☐ Tidak ☐ Ya (refer untuk konseling)

Riwayat penggunaan obat penenang (di luar yang diresepkan dokter) : ☒ Tidak ☐ Ya - Jelaskan _____

Riwayat pekerjaan _____

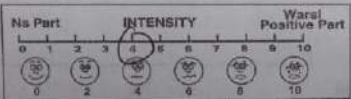
Riwayat penyakit keluarga: ☐ Diabetes ☐ Kanker ☒ Hipertensi ☐ Jantung ☐ Tuberkolosis ☐ Anemia ☐ _____

BAGIAN III : REVIEW PERSISTEM

A. KENYAMANAN

Nyeri / Tidak nyaman : ☒ Ya ☐ Tidak

	Lokasi	Intensitas (0-10)	Lama Nyeri	Faktor Pencetus	Kualitas Nyeri	Pola Serangan	Hal-hal yang menyebabkan nyeri hilang
1	Abdomen	4	hilang timbul	Post op	Tajam	Intermiten	Istirahat
2							
3							



INTENSITY

K	KUALITAS	POLA	METODE PENGELIHATAN
E	Terbakar, Tumpul, Tertekan,	Menetap	Istirahat, Panas, Dingin, Obat-obatan,
Y	Berat, Tajam, Kram	Intermiten	Lain-lain.

Nyeri mempengaruhi : ☒ Tidur ☒ Aktivitas fisik ☐ Emosi ☐ Nafsu makan ☐ Konsentrasi ☐ _____

B. AKTIVITAS

Kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari

☐ Tidak tergantung ☐ Perlu pengawasan ☐ Ketergantungan Total ☒ Bantuan sebagian

Aktivitas : ☐ Mandiri ☒ Bantu sebagian ☐ Bantu total

Berjalan : ☐ Penurunan kekuatan dan / ROM ☐ Paralysis ☐ Sering jatuh ☒ Tidak ada kesulitan

☐ Hilang keseimbangan ☐ Deformitas ☐ Riwayat patah tulang _____

Alat ambulatory : ☐ Walker ☐ Tongkat ☐ Kursi roda ☐ _____

C. PROTEKSI

Pengkajian resiko melarikan diri : ☒ Tidak ada masalah yang teridentifikasi

Benjolan : ☐ Tidak ☒ Ya, lengkapi pengkajian di bawah :

☐ Gangguan status mental : ☐ Bingung ☐ Pusing ☐ Demensia ☐ Kejang ☐ Agitasi ☐ Menolak tinggal di rumah sakit

☐ Tinggal di lingkungan yang diawasi : ☐ Panti perawatan ☐ Memerlukan orang yang merawat

Keamanan : ☐ Pasang pengaman tempat tidur / bed rails ☐ Tidak ☒ Ya ☐ Bel mudah dijangkau Keterangan : _____

Penglihatan : ☐ Kacamata ☐ Lensa kontak ☐ Buta ☐ Glukoma ☐ Diplopi ☐ Meta palsu ☒ Tidak ada masalah

☐ Keterangan : _____

Pendengaran : ☐ Tuli ☐ Terbatas ☒ Tidak ada masalah ☐ Ada alat bantu / Lokasi _____

☐ Nyeri ☐ Tinitus ☐ Pengeluaran cairan dari telinga, jelaskan : _____

☐ Kapan terjadinya kehilangan pendengaran : _____

D. NUTRISI

☒ Tidak ada masalah yang berhubungan dengan nutrisi

☐ Masalah yang berhubungan dengan nutrisi : ☐ Mendapat kemoterapi ☐ Hamil/menyusui ☐ _____

☐ Obesitas ☐ Pasien operasi usia ≥ 65 tahun ☐ Nausea ☐ Vomitus ☐ Malnutrisi

Makan : ☐ Sulit menelan ☐ Nausea / Vomitus / Diare > 3 hari

☐ Air putih / puasa/ asupan yang kurang > 3 hari ☐ Dislalia

Nutrisi pengganti : ☐ Makan melalui NGT, no. _____ ☐ TPN / PPN

Berat Badan : ☐ Penurunan BB (5kg / 6 bulan)

Penyakit : ☐ DM yang tidak terkontrol ☐ Gangguan saluran cerna ☐ Terapi diet ☐ _____

Diet saat ini : _____ Makanan kesukaan : _____

E. ELIMINASI

BAB : ☒ Normal ☐ Konstipasi ☐ Diare Frekuensi BAB / hari 1 X

☐ Inkontinensia alvi ☐ Ileostomy ☐ Colostomy, jelaskan : _____

BAK : ☒ Normal ☐ Inkontinensia urine ☐ Hematuria ☐ Frekuensi ☐ Urostomy ☐ Disuria ☐ Urine menetes

☐ Nokturna / sering BAK malam hari ☐ Kateter, tipe _____

☐ Ukuran kateter : _____

F. SEKSUAL / REPRODUKSI

Wanita : Hamil ☒ Tidak ☐ Ya ☐ Tidak diketahui Laki - laki :

Tanggal haid terakhir : _____ Masalah prostat : ☐ Tidak ☐ Ya

Pemeriksaan cervix terakhir (Pap Smear) : _____

Pemeriksaan payudara sendiri : ☐ Tidak ☐ Ya Mamografi terakhir tanggal : _____

Penggunaan alat kontrasepsi : ☐ Tidak ☐ Ya, jenis : _____

Kelainan reproduksi / seksual, jelaskan : _____

G. KEBUTUHAN KOMUNIKASI / PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

Bicara : ☒ Normal ☐ Serangan awal gangguan bicara, kapan : _____

Bahasa sehari-hari : ☒ Indonesia, aktif / pasif ☐ Daerah, sebutkan : _____ aktif / pasif

☐ Inggris, aktif / pasif ☐ Lain-lain, sebutkan : _____ aktif / pasif

Perlu penerjemah : ☒ Tidak ☐ Ya, bahasa _____ Bahasa isyarat : ☐ Tidak ☐ Ya

Hambatan belajar : ☐ Bahasa ☐ Pendengaran ☐ Hilang memori ☐ Kognitif ☐ _____

Cara belajar yang disukai : ☐ Menulis ☐ Audio - Visual / gambar ☐ Diskusi ☐ Demonstrasi ☐ _____

Tingkat pendidikan ☐ TK ☐ SD ☒ SMP ☐ SMA ☐ Akademi ☐ Sarjana ☐ Lain-lainnya : _____

Potensial kebutuhan pembelajaran : ☐ Proses penyakit ☒ Pengobatan / Tindakan ☐ Terapi / Obat

☐ Nutrisi ☐ Lain-lain, jelaskan : _____

H. RESPON EMOSI

☐ Takut terhadap terapi / pembedahan / lingkungan RS ☐ Marah / Tegang ☐ Sedih ☐ Menangis ☐ Senang

☐ Tidak Mampu menahan Diri ☒ Cemas ☐ Rendah Diri ☐ Gelisah ☐ Tenang ☐ Mudah tersinggung

I. RESPON KOGNITIF

Pasien / keluarga menginginkan informasi tentang : Penyakit yang diderita ☒ Tindakan pemeriksaan lanjut

☐ Tindakan / pengobatan dan perawatan yang diberikan ☐ Perubahan aktifitas sehari-hari

☐ Perencanaan diet dan menu ☐ Perawatan setelah di rumah

J. SISTEM SOSIAL

Pekerjaan : ☐ Wiraswasta ☐ Swasta ☐ Pegawai negeri ☐ Pensiun ☐ _____

Tinggal bersama : ☒ Suami / Istri ☐ Orang Tua ☐ Anak ☐ Teman ☐ Sendiri ☐ _____

Kondisi lingkungan di rumah (khusus untuk pasien geriatri, anak dan penyakit tertentu) :

☒ 1 lantai ☐ 2 lantai ☐ Kamar Mandi di lantai 1 ☐ Ya ☐ Tidak

☐ Masok ke rumah ada tangga ☐ Ya ☐ Tidak

Orang yang membantu perawatan setelah dirumah : _____

Bantuan yang dibutuhkan setelah dirumah : ☐ Mandi ☐ BAB / BAK ☐ Makan ☐ Berjalan / ambulansi

☒ Perawatan luka ☐ Pemberian obat

BAGIAN IV PENGKAJIAN KHUSUS PEDIATRIK (DIISI DI HAL 6)

BAGIAN V DAFTAR MASALAH KEPERAWATAN

☐ Integritas kulit ☐ Keselamatan pasien/injuri ☒ Nyeri ☐ Pola tidur ☐ Penanganan nutrisi

☐ Jalan nafas / pertukaran gas ☐ Perawatan diri ☐ Suhu tubuh ☐ Mobilitas / aktifitas ☐ Tumbuh kembang

☐ Konflik peran ☐ Perfusi jaringan ☐ Eliminasi ☐ Pengetahuan / komunikasi ☐ cemas

☐ Keseimbangan cairan / elektrolit ☐ Lain-lain : _____

Tanggal selesai pengkajian : 13.00 ~~13~~ 02.06.2022 Tanggal selesai pengkajian : _____ Pkl : _____

Perawat yang mengkaji I Perawat yang mengkaji II

(Mutia Alifa P.) (_____)

PEMERIKSAAN PENUNJANG

7. Pemeriksaan Laboratorium

Tanggal: 02/06/2022

Pemeriksaan	Hasil	Satuan	Nilai Rujukan
Darah Lengkap			
Batang	0.3 L	%	3-5
Eosinofil	0.9 L	%	2-4
Limfosit	11.9 L	%	25-40
Neutrofil	80.4 H	%	50,0-70,0
Segmen	80.1 H	%	50-70
Darah Lengkap			
Leukosit	11720 H	/ul	6000-11000
Trombosit	134000 L	/ul	50000-440000
Kalium	3.3 L	mEq/L	3.4-4.5

8. Hasil Pemeriksaan MSCT SCAN ABDOMEN DENGAN KONTRAS

KESAN:

3. Benign lipomatous neoplasma of intra abdominal

9. Obat

Terapi	Dosis	Manfaat
Infus Nacl 0,9%	20 tpm	Untuk menggantikan cairan tubuh yang hilang, mengoreksi ketidakseimbangan elektrolit, dan menjaga tubuh agar tetap terhidrasi dengan baik.
Inj. Dexametason	3x5 mg	Untuk mengatasi peradangan, reaksi alergi, dan penyakit autoimun
Inj. Paracetamol	3x1 gram	Untuk penurun demam dan pereda nyeri
Inj. Ranitidine	2x50 mg	Obat untuk menurunkan produksi asam lambung

K. ANALISA DATA

NO	DATA FOKUS	ETIOLOGI	PROBLEM
1	DS: - Pasien mengatakan merasa nyeri - P: Pasien mengatakan setelah operasi terasa sakit saat bergerak, dan berkurang saat istirahat - Q: Tertusuk benda tajam - R: Perut - S: 4 - T: Hilang timbul - Pasien tampak terbaring - Pasien tampak berhati-hati dalam bergerak - Pasien tampak meringis	agens pencedera fisik (post operasi)	Nyeri Akut (D. 0077)
2	DS: - Pasien mengatakan post dilakukan tindakan operasi laparatomy - Pasien mengatakan luka operasi belum sembuh dan masih sakit - Perut tampak ada luka post operasi - Luka belum kering - Luka masih terasa sakit	efek prosedur invasive	Risiko infeksi (D.0142)

L. DIAGNOSA KEPERAWATAN

5. Nyeri akut b.d agen pencedera fisik (post operasi)
6. Resiko infeksi b.d efek prosedur invasif

M. INTERVENSI KEPERAWATAN

NO	SLKI	SIKI	RASIONAL
1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2x7 jam, diharapkan masalah	Manajemen Nyeri (I.09238): Observasi: - Identifikasi lokasi,karakteristik,	- untuk mengetahui

	keperawatan nyeri akut dapat teratasi dengan kriteria hasil: Tingkat Nyeri (L.08066): - Keluhan nyeri menurun - Meringis menurun - Gelisah menurun - Sikap protektif menurun	durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Identifikasi skala nyeri - Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri Terapeutik: - Berikan Teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri dengan humidifier aromaterapi lemon - Fasilitasi istirahat dan tidur Edukasi: - Jelaskan strategi meredakan nyeri - Ajarkan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri Kolaborasi: - Kolaborasi pembelian analgesic jika perlu	lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Untuk mengetahui skala nyeri - Untuk mengetahui faktor yang memperberat dan memperingan nyeri - Untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien - Untuk memberikan waktu istirahat yang cukup - Untuk mengedukasi cara meredakan nyeri - Untuk mengedukasi manajemen nyeri nonfarmakologi
2	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2x7 jam, diharapkan masalah keperawatan risiko infeksi dapat teratasi dengan kriteria hasil: Tingkat Infeksi (L.14137): - Kemerahan menurun - Nyeri menurun	Perawatan Area Insisi (I.14558): Observasi: - Periksa lokasi insisi adanya kemerahan, bengkak, atau tanda-tanda dehisen atau eviserasi - Monitor tanda dan gejala infeksi Terapeutik: - Bersihkan area insisi dengan pembersih yang tepat - Usap area insisi dari area yang bersih menuju area yang kurang bersih - Bersihkan area disekitar	- Untuk mengontrol tanda-tanda eviserasi - Untuk memantau tanda dan gejala infeksi - Untuk menjaga kebersihan area insisi - Untuk menghindari penyebaran kotoran pada luka - Untuk menjaga kebersihan area

		tempat pembuangan atau tabung drainase - Pertahankan posisi tabung drainase - Ganti balutan luka sesuai jadwal Edukasi: - Ajarkan meminimalkan tekanan pada tempat insisi	drainase - Untuk menjaga posisi tabung drainase - Untuk menjaga ketepatan waktu mengganti balutan - Untuk mengedukasi terkait prosedur tindakan - Untuk mengedukasi menjaga area luka
--	--	---	---

N. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

NO	TANGGAL/JAM	TINDAKAN	RESPON
1	02/06/2022 13.30 WIB	Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	S: pasien mengatakan nyeri di area perut, skala 4, nyeri seperti tertusuk, dirasakan hilang timbul, nyeri saat banyak bergerak O: pasien tampak meringis kesakitan
1,	13.40 WIB	Menjelaskan manfaat dan tujuan dilakukannya terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon	S: pasien mengatakan belum mencoba teknik nonfarmakologis untuk meredakan nyeri O: pasien kooperatif.
1	13.50 WIB	Melakukan terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon	S: pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan terapi untuk mengurangi nyeri O: pasien nampak nyaman
1	14.30 WIB	Mengkaji ulang nyeri	S: pasien mengatakan menjadi lebih nyaman dan nyeri sedikit

			berkurang, skala 3, O: pasien tampak lebih tenang
--	--	--	--

NO	TANGGAL/JAM	TINDAKAN	RESPON
1	03/06/2022 13.30 WIB	Mengidentifikasi ulang lokasi,karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	S: pasien mengatakan nyeri di area perut, skala 3, nyeri seperti tertusuk,dirasakan hilang timbul, nyeri saat banyak bergerak O: pasien tampak lebih tenang
1	13.40 WIB	Melakukan terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon	S: pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan terapi untuk mengurangi nyeri O: pasien nampak nyaman
1	14.20 WIB	Mengkaji ulang nyeri	S:pasien mengatakan menjadi lebih nyaman dan nyeri sedikit berkurang, skala 2. O: pasien tampak lebih tenang

NO	TANGGAL/JAM	TINDAKAN	RESPON
1	04/06/2022 13.30 WIB	Mengidentifikasi ulang lokasi,karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	S: pasien mengatakan nyeri di area perut, skala 2, nyeri seperti tertusuk,dirasakan hilang timbul, nyeri saat banyak bergerak O: pasien tampak lebih tenang
1	13.40 WIB	Melakukan terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon	S: pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan terapi untuk mengurangi nyeri O: pasien nampak nyaman
1	14.20 WIB	Mengkaji ulang nyeri	S:pasien mengatakan menjadi lebih nyaman dan nyeri berkurang.

			O: pasien tampak tenang
--	--	--	-------------------------

O. EVALUASI KEPERAWATAN

HARI, TANGGAL	NO	EVALUASI
02/06/2022	1	S: Pasien mengatakan nyeri di bagian perut sedikit berkurang - P: nyeri saat bergerak - Q: seperti tertusuk tusuk benda tajam - R: perut - S: 3 - T: hilang timbul O: - Pasien tampak menahan sakit - Pasien terlihat meringis - Pergerak hati-hati A: Masalah keperawatan nyeri akut belum teratasi P: Lanjutkan intervensi : Manajemen Nyeri ((I.09238): - terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon

HARI, TANGGAL	NO	EVALUASI
03/06/2022	1	S: Pasien mengatakan nyeri di bagian perut mulai berkurang - P: nyeri saat bergerak - Q: seperti tertusuk tusuk benda tajam - R: perut - S: 2 - T: hilang timbul O: - Pasien tampak tenang - Pergerak hati-hati A: Masalah keperawatan nyeri akut teratasi sebagian P: Lanjutkan intervensi : Manajemen Nyeri ((I.09238): - terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon

HARI, TANGGAL	NO	EVALUASI
04/06/2022	1	S: Pasien mengatakan sudah tidak nyeri O: - Pasien termpak nyaman A: Masalah keperawatan nyeri akut teratasi

		P: Lanjutkan intervensi : -
--	--	--------------------------------

DAFTAR PUSTAKA

- Doenges, M. E, Moorhouse, M. F & Murr, A. C. (2014). *Manual Diagnosa Keperawatan Rencana, Intervensi & Dokumentasi Asuhan Keperawatan, Edisi 3*. Jakarta: EGC.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Wahyudi & Abd. Wahid. (2016). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Mitra Wacana Media.
- Yonathan, Y. M. D. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Ny.P.B.N Dengan Post Op Tumor Abdomen Di Ruang Asoka Rsud. Prof.Dr.W.Z.Johannes Kupang*. Kupang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST OPERASI LAPARATOMI DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT MENGGUNAKAN
METODE HUMIDIFIER AROMATERAPY LEMON DI RUANG TERATAI
RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

**Diajukan Oleh :
Mutia Alifa Rizkiani
NIM: 2021030049**

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS, FAKULTAS ILMU
KESEHATAN, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2022

ASUHAN KEPERAWATAN

Pengkajian

**PENGKAJIAN AWAL KEPERAWATAN
PASIEEN MASUK**

Nama : Jumarti Tgl Chr = 21/10/1969
No Rm : 02177** Usia : 52 thn
Alamat : Wringharjo

Tiba di ruangan : Tanggal 28/05/2022 Jam 10.00

Pengkajian : Tanggal 02/06/2022 Jam 09.00 Didapat dari _____ Hubungan _____

Cara Masuk : ☐ Jalan ☐ Kursi roda ☒ Brankar ☐ Lain - lain : _____ Asal masuk : ☐ ETC ☐ Front Office

BAGIAN I PENGKAJIAN FISIK

GCS : E 4 M 6 V 5

Pupil : kanan _____ mm/kiri _____ mm

Reaksi cahaya : kanan _____ / kiri _____

Suhu 36 °C

Nadi 83 x/mnt, teratur / tidak teratur

Pemafasan 16 x/mnt, teratur / tidak teratur

Tekanan darah 112 / 96 mmHg

BB 45 kg TB 142 cm

Kesadaran : ☒ Komposmentis

☐ Apatis

☐ Somnolent

☐ Sporocoma

☐ Koma

Kepala : ☒ Mesosefal

☐ Asimetris

☐ Hematoma

☐ Tidak ada masalah

☐ _____

Rambut : ☐ kotor

☐ berminyak

☐ kering

☐ rontok

☒ Tidak ada masalah

☐ _____

Wajah : ☐ asimetris

☐ bells palsy

☐ tic facialls

☐ kelainan kongenital

☒ Tidak ada masalah

Mata : ☐ gangguan penglihatan

☐ sidera anemis

☐ konjungtivitis

☐ anisokor

☐ midriasis/miosis

☐ tidak ada reaksi cahaya

☒ Tidak ada masalah

☐ _____

Telinga : ☐ berdengung

☐ nyeri

☐ tuli

☐ keluar cairan

☒ Tidak ada masalah

☐ _____

Hidung : ☐ asimetris

☐ epistaksis

☒ Tidak ada masalah

☐ _____

Mulut : ☐ simetris

☐ asimetris

☐ bibir pucat

☐ kelainan kongenital

☒ Tidak ada masalah

☐ _____

Gigi : ☐ karies

☐ goyang

☐ tambal

☐ gigi palsu

☒ Tidak ada masalah

☐ _____

Lidah : ☒ kotor

☐ mukosa kering

☐ gerakan asimetris

☐ Tidak ada masalah

☐ _____

Tenggorokan : ☐ faring merah

☐ sakit menelan

☐ tonsil membesar

☒ Tidak ada kelainan

☐ _____

Leher : ☐ pembesaran tiroid

☐ pembesaran vena jugularis

☐ kaku kuduk

☐ keterbatasan gerak

☒ Tidak ada kelainan

☐ _____

Dada : ☐ asimetris

☐ retraksi

☒ Tidak ada kelainan

☐ _____

Respirasi : ☒ Tidak ada kesulitan

☐ Nyeri

☐ Batuk

☐ Dyspne

☐ Sputum

☐ Tracheostomy

☐ Ronchi, di paru kanan/ kiri

☐ Rales

☐ Wheezing

☐ Napas Pendek

☐ Haemoptoe

☐ Bradipnea

☐ Takipnea

☐ Sleep Apnea

☐ Lain-lain, _____

Alat bantu nafas saat di rumah

☒ Tidak

☐ Ya jika ya, sebutkan nama alatnya _____

Jantung :	☒ Suara S1/S2 normal	☐ Murmur	☐ Gallop	☐ Nyen dada
	☐ Aritmia	☐ Bradikardi	☐ Pacemaker, _____	
	☐ Tachikardi	☐ Palpitasi	☐ Lain-lain: _____	
Integumen :	☐ Turgor: _____	☐ Dingin	☐ Bula	
	☐ Luka tekan di _____ stage _____	☒ Tidak ada kelainan		
	☐ Fistula	☐ Pucat	☐ Baal	☐ RL positif
	☐ Rash/kemerahan	☐ Lesi	☐ Luka parut	
	☐ Diaphoresis/banyak berkeringat	☐ Memar	☐ Ada indikasi kekerasan fisik	☐ Braden Score _____
Ekstremitas :	☒ Kekuatan otot	Atas : kanan <u>1</u> / kiri <u>1</u>	Bawah : kanan <u>1</u> / kiri <u>1</u>	
	☐ Kejang	☐ Tremor	☐ Plegi di _____	
	☐ Parese di _____	☐ Tidak ada kelainan	☐ Kelainan kongenital	☐ Inkoordinasi
	☐ Edema	☐ Rasa baal	☐ _____	
	☐ Lemah	☐ Paralysis	☐ Deformitas	☐ Terkilir
	☐ Kemampuan menggenggam	☐ Ya	☐ Tidak	
	☐ Kontraktur			
Genitalia :	☐ Kotor	☐ Keputihan	☐ Berbau	☒ Tidak ada kelainan
	☐ _____			

BAGIAN II RIWAYAT KESEHATAN

1. Diagnosa Dokter saat masuk Post laparotomi Tumor Intra abdomen

2. Sebutkan alasan masuk RS : - Nyeri Perut

3. Riwayat kesehatan yang lalu (Rawat Inap): Pasien mengatakan belum pernah masuk RS sebelumnya.

Riwayat pengobatan saat di rumah : ☒ Tidak ☐ Ya, jika Ya sebutkan:

NAMA OBAT	DOSIS	CARA PEMBERIAN	FREKUENSI	WAKTU & TANGGAL TERAKHIR DIBERIKAN
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				

Riwayat Alergi : ☒ Tidak ☐ Ya

Bila ya : a. Alergi obat : ☐ Tidak ☐ Ya, jenis / nama obat : _____

b. Lain-lain : ☐ Asma ☐ Eksim kulit ☐ Sabun ☐ Makanan ☐ X-Ray ☐ Debu ☐ Udara ☐ _____

Reaksi utama yang timbul : _____

Riwayat Transfusi Darah: ☒ Tidak ☐ Pernah Reaksi alergi? ☐ Tidak ☐ Ya, Jika ya, jelaskan reaksi yang timbul _____

Riwayat merokok : Apakah anda merokok? ☒ Tidak ☐ Ya Sigaret / Pipa / Kretek Jumlah / hari _____ Lama _____

Riwayat minum minuman keras : Apakah anda minum alkohol? ☒ Tidak ☐ Ya Jenis _____ Jumlah/hari _____

Apakah alkohol / obat-obatan menyebabkan masalah dalam hidup anda? ☒ Tidak ☐ Ya (refer untuk konseling)

Riwayat penggunaan obat penenang (diluar yang diresepkan dokter) : ☒ Tidak ☐ Ya -Jelaskan _____

Riwayat pekerjaan _____

Riwayat penyakit keluarga: ☐ Diabetes ☐ Kanker ☐ Hipertensi ☐ Jantung ☐ Tuberkolosis ☐ Anemia ☐ _____

BAGIAN III : REVIEW PERSISTEM

A. KENYAMANAN

Nyeri / Tidak nyaman : ☒ Ya ☐ Tidak

Lokasi	Intensitas (0 - 10)	Lama Nyeri	Faktor Pencetus	Kualitas Nyeri	Pola Serangan	Hal-hal yang menyebabkan nyeri hilang
1 <u>Abdomen</u>	<u>4</u>	<u>hilang timbul</u>	<u>bergerak</u>	<u>Tajam</u>	<u>Menetap</u>	<u>Istirahat, Obat</u>
2						
3						

Na Part **INTENSITY** **Warsi Positive Part**

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

😊 😊 😊 😊 😊 😊 😊 😊 😊 😊 😊

K KUALITAS E Terbakar, Tumpul, Tertekan, y Berat, Tajam, Kram	POLA Menetap Intermiten	METODE PENGELIHATAN Istirahat, Panas, Dingin, Obat-obatan Lain-lain.
--	--------------------------------------	---

Nyeri mempengaruhi : ☒ Tidur ☐ Aktivitas fisik ☐ Emosi ☐ Nafsu makan ☐ Konsentrasi ☐ _____

B. AKTIVITAS

Kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari

☐ Tidak tergantung ☐ Perlu pengawasan ☐ Ketergantungan Total ☒ Bantuan sebagian

Aktivitas : ☐ Mandiri ☒ Bantu sebagian ☐ Bantu total

Berjalan : ☐ Penurunan kekuatan dan / ROM ☐ Paralysis ☐ Sering jatuh ☒ Tidak ada kesulitan

☐ Hilang keseimbangan ☐ Deformitas ☐ Riwayat patah tulang _____

Alat ambulatory : ☐ Walker ☐ Tongkat ☐ Kursi roda ☐ _____

Pengkajian resiko metarikan diri : ☒ Tidak ada masalah yang teridentifikasi

Barjalan ☐ Tidak ☒ Ya, lengkapi pengkajian di bawah :

☐ Gangguan status mental: ☐ Bingung ☐ Pusing ☐ Demensia ☐ Kejang ☐ Agitasi ☐ Menolak tinggal di rumah sakit

☐ Tinggal di lingkungan yang diawasi: ☐ Panti perawatan ☐ Memerlukan orang yang merawat

Keamanan : Pasang pengaman tempat tidur / bed rails ☐ Tidak ☒ Ya ☒ Bel mudah dijangkau Keterangan : _____

Penglihatan : ☐ Kacamata ☐ Lensa kontak ☐ Buta ☐ Glukoma ☐ Diplopia ☐ Mata palsu ☒ Tidak ada masalah

☐ Keterangan : _____

Pendengaran : ☐ Tuli ☐ Terbatas ☒ Tidak ada masalah ☐ Ada alat bantu / Lokasi _____

☐ Nyeri ☐ Tinitus ☐ Pengeluaran cairan dari telinga, jelaskan : _____

☐ Kapan terjadinya kehilangan pendengaran _____

D. NUTRISI

☒ Tidak ada masalah yang berhubungan dengan nutrisi

☐ Masalah yang berhubungan dengan nutrisi : ☐ Mendapat kemoterapi ☐ Hamil/menyusui ☐ _____

☐ Obesitas ☐ Pasien operasi usia ≥ 65 tahun ☐ Nausea ☐ Vomitus ☐ Malnutrisi

Makan : ☐ Sulit menelan ☐ Nausea / Vomitus / Diare > 3 hari

☐ Air putih / puasa/ asupan yang kurang > 3 hari ☐ Disfagia

Nutrisi pengganti : ☐ Makan melalui NGT, no. _____ ☐ TPN / PPN

Berat Badan : ☐ Penurunan BB (5kg / 6 bulan)

Penyakit : ☐ DM yang tidak terkontrol ☐ Gangguan saluran cerna ☐ Terapi diet ☐ _____

Diet saat ini : _____ Makanan kesukaan : _____

E. ELIMINASI

BAB : ☒ Normal ☐ Konstipasi ☐ Diare Frekuensi BAB / hari _____

☐ Inkontinesia alvi ☐ Ileostomy ☐ Colostomy, jelaskan : _____

BAK : ☒ Normal ☐ Inkontinensia urine ☐ Hematuria ☐ Frekuensi ☐ Urostomy ☐ Disuria ☐ Urine menetes

☐ Nokturia / sering BAK malam hari ☐ Kateter, tipe _____

☐ Ukuran kateter : _____

F. SEKSUAL / REPRODUKSI

Wanita : Hamil ☒ Tidak ☐ Ya ☐ Tidak diketahui **Laki - laki :**

Tanggal haid terakhir : _____ Masalah prostat : ☐ Tidak ☐ Ya

Pemeriksaan cervix terakhir (Pap Smear) : _____

Pemeriksaan payudara sendiri : ☐ Tidak ☐ Ya Mammografi terakhir tanggal : _____

Penggunaan alat kontrasepsi. ☐ Tidak ☐ Ya, jenis : _____

Kelainan reproduksi / seksual, jelaskan : _____

G. KEBUTUHAN KOMUNIKASI / PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

Bicara : ☒ Normal ☐ Serangan awal gangguan bicara, kapan : _____

Bahasa sehari-hari : ☒ Indonesia, aktif / ~~pasif~~ ☐ Daerah, sebutkan : _____ aktif / pasif

☐ Inggris, aktif / pasif ☐ Lain-lain, sebutkan : _____ aktif / pasif

Perlu penerjemah : ☒ Tidak ☐ Ya, bahasa _____ Bahasa isyarat : ☐ Tidak ☐ Ya

Hambatan belajar : ☐ Bahasa ☐ Pendengaran ☐ Hilang memori ☐ Kognitif ☐ _____

Cara belajar yang disukai : ☐ Menulis ☐ Audio - Visual / gambar ☐ Diskusi ☐ Demonstrasi ☐ _____

Tingkat pendidikan : ☐ TK ☒ SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ Akademi ☐ Sarjana ☐ Lain-lainnya : _____
 Potensial kebutuhan pembelajaran : ☐ Proses penyakit ☒ Pengobatan / Tindakan ☐ Terapi / Obat
☐ Nutrisi ☐ Lain-lain, jelaskan : _____

H. RESPON EMOSI

☐ Takut terhadap terapi / pembedahan / lingkungan RS ☐ Marah / Tegang ☐ Sedih ☐ Menangis ☐ Senang
☐ Tidak Mampu menahan Diri ☒ Cemas ☐ Rendah Diri ☐ Gelisah ☐ Tenang ☐ Mudah tersinggung

I. RESPON KOGNITIF

Pasien / keluarga menginginkan informasi tentang : Penyakit yang diderita ☐ Tindakan pemeriksaan lanjut
☐ Tindakan / pengobatan dan perawatan yang diberikan ☐ Perubahan aktifitas sehari-hari
☐ Perencanaan diet dan menu ☒ Perawatan setelah di rumah

J. SISTEM SOSIAL

Pekerjaan : ☒ Wiraswasta ☐ Swasta ☐ Pegawai negeri ☐ Pensiun ☐ _____
 Tinggal bersama : ☒ Suami / Istri ☐ Orang Tua ☐ Anak ☐ Teman ☐ Sendiri ☐ _____
 Kondisi lingkungan di rumah (khusus untuk pasien geriatri, anak dan penyakit tertentu) :
☒ 1 lantai ☐ 2 lantai Kamar Mandi di lantai 1 ☐ Ya ☐ Tidak
 Masuk ke rumah ada tangga ☐ Ya ☒ Tidak
 Orang yang membantu perawatan setelah di rumah : _____
 Bantuan yang dibutuhkan setelah di rumah : ☐ Mandi ☐ BAB / BAK ☐ Makan ☐ Berjalan / ambulansi
☐ Perawatan luka ☐ Pemberian obat

BAGIAN IV PENGKAJIAN KHUSUS PEDIATRIK (DIISI DI HAL 6)

BAGIAN V DAFTAR MASALAH KEPERAWATAN

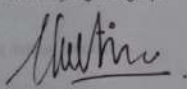
☐ Integritas kulit	☐ Keselamatan pasien/vinjury	☒ Nyeri	☐ Pola tidur	☐ Penanganan nutrisi
☐ Jalan nafas / pertukaran gas	☐ Perawatan diri	☐ Suhu tubuh	☐ Mobilitas / aktifitas	☐ Tumbuh kembang
☐ Konflik peran	☐ Perfusi jaringan	☐ Eliminasi	☐ Pengetahuan / komunikasi	☐ cemas
☐ Keseimbangan cairan / elektrolit	☐ Lain-lain : _____			

Tanggal selesai pengkajian : 02/06/2022 Pkl : 10.00

Tanggal selesai pengkajian : _____ Pkl : _____

Perawat yang mengkaji I

Perawat yang mengkaji II


 (Mutia Alifa R.)

(_____)

PEMERIKSAAN PENUNJANG

10. Pemeriksaan Laboratorium

Tanggal: 02/06/2022

Pemeriksaan	Hasil	Satuan	Nilai Rujukan
Darah Lengkap			
Batang	0.3 L	%	3-5
Eosinofil	0.9 L	%	2-4
Limfosit	11.9 L	%	25-40
Neutrofil	80.4 H	%	50,0-70,0
Segmen	80.1 H	%	50-70
Darah Lengkap			
Leukosit	11720 H	/ul	3600-11000
Trombosit	134000 L	/ul	15000-44000
Kalium	3.3 L	mEq/L	3.4-4.5

11. Hasil Pemeriksaan MSCT SCAN ABDOMEN DENGAN KONTRAS

KESAN:

4. Benign lipomatous neoplasma of intra abdominal

12. Obat

Terapi	Dosis	Manfaat
Infus Nacl 0,9%	20 tpm	Untuk menggantikan cairan tubuh yang hilang, mengoreksi ketidakseimbangan elektrolit, dan menjaga tubuh agar tetap terhidrasi dengan baik.
Inj. Dexametason	3x5 mg	Untuk mengatasi peradangan, reaksi alergi, dan penyakit autoimun
Inj. Paracetamol	3x1 gram	Untuk penurun demam dan pereda nyeri
Inj. Ranitidine	2x50 mg	Obat untuk menurunkan produksi asam lambung

P. ANALISA DATA

NO	DATA FOKUS	ETIOLOGI	PROBLEM
1	DS: - Pasien mengatakan merasa nyeri - P: Pasien mengatakan setelah operasi terasa sakit saat bergerak, dan berkurang saat istirahat - Q: Tertusuk benda tajam - R: Perut - S: 4 - T: Hilang timbul - Pasien tampak terbaring - Pasien tampak berhati-hati dalam bergerak - Pasien tampak meringis	agens pencedera fisik (post operasi)	Nyeri Akut (D. 0077)
2	DS: - Pasien mengatakan post dilakukan tindakan operasi laparatomy - Pasien mengatakan luka operasi belum sembuh dan masih sakit - Perut tampak ada luka post operasi - Luka belum kering - Luka masih terasa sakit	efek prosedur invasive	Risiko infeksi (D.0142)

Q. DIAGNOSA KEPERAWATAN

7. Nyeri akut b.d agen pencedera fisik (post operasi)
8. Resiko infeksi b.d efek prosedur invasif

R. INTERVENSI KEPERAWATAN

NO	SLKI	SIKI	RASIONAL
1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2x7 jam, diharapkan masalah	Manajemen Nyeri (I.09238): Observasi: - Identifikasi lokasi,karakteristik,	- untuk mengetahui

	keperawatan nyeri akut dapat teratasi dengan kriteria hasil: Tingkat Nyeri (L.08066): - Keluhan nyeri menurun - Meringis menurun - Gelisah menurun - Sikap protektif menurun	durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Identifikasi skala nyeri - Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri Terapeutik: - Berikan Teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri dengan humidifier aromaterapi lemon - Fasilitasi istirahat dan tidur Edukasi: - Jelaskan strategi meredakan nyeri - Ajarkan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri Kolaborasi: - Kolaborasi pembelian analgesic jika perlu	lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Untuk mengetahui skala nyeri - Untuk mengetahui faktor yang memperberat dan memperingan nyeri - Untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien - Untuk memberikan waktu istirahat yang cukup - Untuk mengedukasi cara meredakan nyeri - Untuk mengedukasi manajemen nyeri nonfarmakologi
2	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2x7 jam, diharapkan masalah keperawatan risiko infeksi dapat teratasi dengan kriteria hasil: Tingkat Infeksi (L.14137): - Kemerahan menurun - Nyeri menurun	Perawatan Area Insisi (I.14558): Observasi: - Periksa lokasi insisi adanya kemerahan, bengkak, atau tanda-tanda dehisen atau eviserasi - Monitor tanda dan gejala infeksi Terapeutik: - Bersihkan area insisi dengan pembersih yang tepat - Usap area insisi dari area yang bersih menuju area yang kurang bersih - Bersihkan area disekitar	- Untuk mengontrol tanda-tanda eviserasi - Untuk memantau tanda dan gejala infeksi - Untuk menjaga kebersihan area insisi - Untuk menghindari penyebaran kotoran pada luka - Untuk menjaga kebersihan area

		tempat pembuangan atau tabung drainase - Pertahankan posisi tabung drainase - Ganti balutan luka sesuai jadwal Edukasi: - Ajarkan meminimalkan tekanan pada tempat insisi	drainase - Untuk menjaga posisi tabung drainase - Untuk menjaga ketepatan waktu mengganti balutan - Untuk mengedukasi terkait prosedur tindakan - Untuk mengedukasi menjaga area luka
--	--	---	---

S. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

NO	TANGGAL/JAM	TINDAKAN	RESPON
1	02/06/2022 13.30 WIB	Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	S: pasien mengatakan nyeri di area perut, skala 4, nyeri seperti tertusuk, dirasakan hilang timbul, nyeri saat banyak bergerak O: pasien tampak meringis kesakitan
1,	13.40 WIB	Menjelaskan manfaat dan tujuan dilakukannya terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon	S: pasien mengatakan belum mencoba teknik nonfarmakologis untuk meredakan nyeri O: pasien kooperatif.
1	13.50 WIB	Melakukan terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon	S: pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan terapi untuk mengurangi nyeri O: pasien nampak nyaman
1	14.30 WIB	Mengkaji ulang nyeri	S: pasien mengatakan menjadi lebih nyaman dan nyeri sedikit

			berkurang, skala 3, O: pasien tampak lebih tenang
--	--	--	--

NO	TANGGAL/JAM	TINDAKAN	RESPON
1	03/06/2022 13.30 WIB	Mengidentifikasi ulang lokasi,karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	S: pasien mengatakan nyeri di area perut, skala 3, nyeri seperti tertusuk,dirasakan hilang timbul, nyeri saat banyak bergerak O: pasien tampak lebih tenang
1	13.40 WIB	Melakukan terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon	S: pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan terapi untuk mengurangi nyeri O: pasien nampak nyaman
1	14.20 WIB	Mengkaji ulang nyeri	S:pasien mengatakan menjadi lebih nyaman dan nyeri sedikit berkurang, skala 2. O: pasien tampak lebih tenang

NO	TANGGAL/JAM	TINDAKAN	RESPON
1	04/06/2022 13.30 WIB	Mengidentifikasi ulang lokasi,karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	S: pasien mengatakan nyeri di area perut, skala 2, nyeri seperti tertusuk,dirasakan hilang timbul, nyeri saat banyak bergerak O: pasien tampak lebih tenang
1	13.40 WIB	Melakukan terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon	S: pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan terapi untuk mengurangi nyeri O: pasien nampak nyaman
1	14.20 WIB	Mengkaji ulang nyeri	S:pasien mengatakan menjadi lebih nyaman dan nyeri berkurang.

		O: pasien tampak tenang
--	--	-------------------------

T. EVALUASI KEPERAWATAN

HARI, TANGGAL	NO	EVALUASI
02/06/2022	1	S: Pasien mengatakan nyeri di bagian perut sedikit berkurang - P: nyeri saat bergerak - Q: seperti tertusuk tusuk benda tajam - R: perut - S: 3 - T: hilang timbul O: - Pasien tampak menahan sakit - Pasien terlihat meringis - Pergerak hati-hati A: Masalah keperawatan nyeri akut belum teratasi P: Lanjutkan intervensi : Manajemen Nyeri ((I.09238): - terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon

HARI, TANGGAL	NO	EVALUASI
03/06/2022	1	S: Pasien mengatakan nyeri di bagian perut mulai berkurang - P: nyeri saat bergerak - Q: seperti tertusuk tusuk benda tajam - R: perut - S: 2 - T: hilang timbul O: - Pasien tampak tenang - Pergerak hati-hati A: Masalah keperawatan nyeri akut teratasi sebagian P: Lanjutkan intervensi : Manajemen Nyeri ((I.09238): - terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon

HARI, TANGGAL	NO	EVALUASI
02/06/2022	1	S: Pasien mengatakan sudah tidak nyeri O: - Pasien termpak nyaman A: Masalah keperawatan nyeri akut teratasi

		P: Lanjutkan intervensi : -
--	--	--------------------------------

DAFTAR PUSTAKA

- Doenges, M. E, Moorhouse, M. F & Murr, A. C. (2014). *Manual Diagnosa Keperawatan Rencana, Intervensi & Dokumentasi Asuhan Keperawatan, Edisi 3*. Jakarta: EGC.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Wahyudi & Abd. Wahid. (2016). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Mitra Wacana Media.
- Yonathan, Y. M. D. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Ny.P.B.N Dengan Post Op Tumor Abdomen Di Ruang Asoka Rsud. Prof.Dr.W.Z.Johannes Kupang*. Kupang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST OPERASI LAPARATOMI DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT MENGGUNAKAN
METODE HUMIDIFIER AROMATERAPY LEMON DI RUANG TERATAI
RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

**Diajukan Oleh :
Mutia Alifa Rizkiani
NIM: 2021030049**

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS, FAKULTAS ILMU
KESEHATAN, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2022

**TINJAUAN KASUS
PENGKAJIAN**

PENGKAJIAN AWAL KEPERAWATAN PASIEN MASUK	Nama : Dina Hurnasana Usia : 21 thn No Rm : 0222* tgl lhr = 27/09/2001 Alamat : Kutayu
Tiba di ruangan : Tanggal <u>01/06/2022</u> Jam <u>09.00</u> Pengkajian : Tanggal <u>03/06/2022</u> Jam <u>11.00</u> Didapat dari _____ Hubungan _____ Cara Masuk : ☐ Jalan ☒ Kursi roda ☐ Brankar ☐ Lain - lain : _____ Asal masuk : ☐ ETC ☐ Front Office	
BAGIAN I PENGKAJIAN FISIK	
GCS : E <u>4</u> M <u>6</u> V <u>5</u> Pupil : kanan _____ mm/kiri _____ mm Reaksi cahaya : kanan _____ / kiri _____ Suhu <u>37</u> °C Nadi <u>112</u> x/mnt, teratur / tidak teratur Pernafasan <u>22</u> x/mnt, teratur / tidak teratur Tekanan darah <u>113</u> / <u>72</u> mmHg BB <u>49</u> kg TB <u>150</u> cm	
Kesadaran : ☒ Komposmentis ☐ Apatis ☐ Somnolent ☐ Sporo coma ☐ Koma	
Kepala : ☒ Mesosefal ☐ Asimetris ☐ Hematoma ☐ Tidak ada masalah ☐ _____	
Rambut : ☐ kotor ☐ berminyak ☐ kering ☐ rontok ☒ Tidak ada masalah ☐ _____	
Wajah : ☐ asimetris ☐ bells palsy ☐ tic facialis ☐ kelainan kongenital ☒ Tidak ada masalah	
Mata : ☐ gangguan penglihatan ☐ sklera anemis ☐ konjungtivitis ☐ anisokor ☐ midriasis/miosis ☐ tidak ada reaksi cahaya ☒ Tidak ada masalah ☐ _____	
Telinga : ☐ berdengung ☐ nyeri ☐ tuli ☐ keluar cairan ☒ Tidak ada masalah ☐ _____	
Hidung : ☐ asimetris ☐ epistaksis ☒ Tidak ada masalah ☐ _____ Mulut : ☐ simetris ☐ asimetris ☐ bibir pucat ☐ kelainan kongenital ☒ Tidak ada masalah ☐ _____	
Gigi : ☐ karies ☐ goyang ☐ tambal ☐ gigi palsu ☒ Tidak ada masalah ☐ _____	
Lidah : ☐ kotor ☐ mukosa kering ☐ gerakan asimetris ☒ Tidak ada masalah ☐ _____	
Tenggorokan : ☐ faring merah ☐ sakit menelan ☐ tonsil membesar ☒ Tidak ada kelainan ☐ _____	
Leher : ☐ pembesaran tiroid ☐ pembesaran vena jugularis ☐ kaku kuduk ☐ keterbatasan gerak ☒ Tidak ada kelainan ☐ _____	
Dada : ☐ asimetris ☐ retraksi ☒ Tidak ada kelainan ☐ _____ Respirasi : ☒ Tidak ada kesulitan ☐ Nyeri ☐ Batuk ☐ Dyspne ☐ Sputum ☐ Tracheostomy ☐ Ronchi, di paru kanan/ kiri ☐ Rales ☐ Wheezing ☐ Napas Pendek ☐ Haemoptoe ☐ Bradipnea ☐ Takipnea ☐ Sleep Apnea ☐ Lain-lain, _____ Alat bantu nafas saat di rumah ☒ Tidak ☐ Ya jika ya, sebutkan nama alatnya _____	

Bagian I - Pemeriksaan Fisik

Jantung : ☒ Suara S1/S2 normal	☐ Murmur	☐ Gallop	☐ Nyeri dada
☐ Aritmia	☐ Bradikardi	☐ Pacemaker, _____	
☐ Tachikardi	☐ Palpitasi	☐ Lain-lain: _____	
Integumen : ☒ Turgor: <u>Lembab</u>	☐ Dingin	☐ Bula	
☐ Luka tekan di _____ stage _____	☐ Pucat	☐ Tidak ada kelainan	
☐ Fistula	☐ Lesi	☐ Baal	☐ RL positif
☐ Rash/kemerahan	☐ Mamar	☐ Luka perut	☐ Braden Score _____
☐ Diaphoresis/banyak berkeringat	Atas : kanan / kiri Bawah : kanan / kiri	☐ Ada indikasi kekerasan fisik	
Ekstremitas : ☒ Kekuatan otot	☐ Tremor	☐ Plegi di _____	
☐ Kelang	☒ Tidak ada kelainan	☐ Kelainan kongenital	☐ Inkoordinasi
☐ Parese di _____	☐ Rasa baal	☐ _____	
☐ Edema	☐ Paralisis	☐ Deformitas	☐ Terkilir
☐ Lemah	☐ Ya	☐ Tidak	
☐ Kemampuan menggenggam			
☐ Kontraktur			
Genitalia : ☐ Kotor	☐ Keputihan	☐ Berbau	☒ Tidak ada kelainan
☐ _____			

BAGIAN II RIWAYAT KESEHATAN

1. Diagnosa Dokter saat masuk Post laparotomi tumor abdomen

2. Sebutkan alasan masuk RS : Nyeri perut
Merasa perut selalu penuh

3. Riwayat kesehatan yang lalu (Rawat Inap): Sebelumnya belum pernah dirawat di RS

Riwayat pengobatan saat di rumah : ☐ Tidak ☐ Ya, jika Ya sebutkan:

NAMA OBAT	DOSIS	CARA PEMBERIAN	FREKUENSI	WAKTU & TANGGAL TERAKHIR DIBERIKAN
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				

Riwayat Alergi : ☒ Tidak ☐ Ya

Bila ya : a. Alergi obat : ☒ Tidak ☐ Ya, jenis / nama obat : _____

b. Lain-lain : ☐ Asma ☐ Eksim kulit ☐ Sabun ☐ Makanan ☐ X-Ray ☐ Debu ☐ Udara ☐ _____

Reaksi utama yang timbul : _____

Riwayat Transfusi Darah : ☒ Tidak ☐ Pernah Reaksi alergi? ☐ Tidak ☐ Ya, jika ya, jelaskan reaksi yang timbul _____

Riwayat merokok : Apakah anda merokok? ☒ Tidak ☐ Ya Sigaret / Pipa / Kretek Jumlah / hari _____ Lama _____

Riwayat minum minuman keras : Apakah anda minum alkohol? ☒ Tidak ☐ Ya Jenis _____ Jumlah/hari _____

Apakah alkohol / obat-obatan menyebabkan masalah dalam hidup anda? ☐ Tidak ☐ Ya (refer untuk konseling)

2/6 SNUR 1007.01/2

Riwayat penggunaan obat penenang (di luar yang diresepkan dokter): ☒ Tidak ☐ Ya - Jelaskan _____

Riwayat pekerjaan _____

Riwayat penyakit keluarga: ☐ Diabetes ☐ Kanker ☐ Hipertensi ☐ Jantung ☐ Tuberkulosis ☐ Anemia ☐ _____

BAGIAN III : REVIEW PERSISTEM

A. KENYAMANAN

Nyeri / Tidak nyaman : ☐ Ya ☐ Tidak

	Lokasi	Intensitas (0 - 10)	Lama Nyeri	Faktor Pencetus	Kualitas Nyeri	Pola Serangan	Hal-hal yang menyebabkan nyeri hilang
1	Abdomen	6	hidang timbul bergerak	Tajam	Intermiten	Obat	
2							
3							



Na Part 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Warts Positive Part

K KUALITAS E Terbakar, Tumpul, Tertekan, Berat, Tajam, Kram Y	POLA Menyelap Intermiten	METODE PENGELIHATAN Istirahat, Panas, Dingin, Obat-obatan, Lain-lain.
--	------------------------------------	---

Nyeri mempengaruhi: ☒ Tidur ☒ Aktivitas fisik ☐ Emosi ☐ Nafsu makan ☐ Konsentrasi ☐ _____

B. AKTIVITAS

Kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari

☐ Tidak tergantung ☐ Perlu pengawasan ☐ Ketergantungan Total ☒ Bantuan sebagian

Aktivitas : ☐ Mandiri ☒ Bantu sebagian ☐ Bantu total

Berjalan : ☐ Penurunan kekuatan dan / ROM ☐ Paralysis ☐ Sering jatuh ☒ Tidak ada kesulitan

☐ Hilang keseimbangan ☐ Deformitas ☐ Riwayat patah tulang _____

Alat ambulatory : ☐ Walker ☐ Tongkat ☐ Kursi roda ☐ _____

Pengkajian resiko melarikan diri : ☒ Tidak ada masalah yang teridentifikasi

Berjalan : ☐ Tidak ☐ Ya, lengkapi pengkajian di bawah :

☐ Gangguan status mental : ☐ Bingung ☐ Pusing ☐ Demensia ☐ Kejang ☐ Agitasi ☐ Menolak tinggal di rumah sakit

☐ Tinggal di lingkungan yang diawasi : ☐ Pantu perawatan ☐ Memerlukan orang yang merawat

Keamanan : Pasang pengaman tempat tidur / bed rails : ☐ Tidak ☒ Ya ☐ Bel mudah dijangkau Keterangan : _____

Penglihatan : ☐ Kacamata ☐ Lensa kontak ☐ Buta ☐ Glukoma ☐ Diplopia ☐ Mata palsu ☒ Tidak ada masalah

☐ Keterangan : _____

Pendengaran : ☐ Tuli ☐ Terbatas ☒ Tidak ada masalah ☐ Ada alat bantu / Lokasi : _____

☐ Nyeri ☐ Tinitus ☐ Pengeluaran cairan dari telinga, jelaskan : _____

☐ Kapan terjadinya kehilangan pendengaran : _____

D. NUTRISI

☒ Tidak ada masalah yang berhubungan dengan nutrisi

☐ Masalah yang berhubungan dengan nutrisi : ☐ Mendapat kemoterapi ☐ Hamil/menyusui ☐ _____

☐ Obesitas ☐ Pasien operasi usia ≥ 65 tahun ☐ Nausea ☐ Vomitus ☐ Malnutrisi

Makan : ☐ Sulit menelan ☐ Nausea / Vomitus / Diare > 3 hari

☐ Air putih / puasa / asupan yang kurang > 3 hari ☐ Disfagia

Nutrisi pengganti : ☐ Makan melalui NGT, no. : _____ ☐ TPN / PPN

Berat Badan : ☐ Penurunan BB (5kg / 6 bulan)

Penyakit : ☐ DM yang tidak terkontrol ☐ Gangguan saluran cerna ☐ Terapi diet ☐ _____

Diet saat ini : _____ Makanan kesukaan : _____

E. ELIMINASI

BAB : ☐ Normal ☒ Konstipasi ☐ Diare Frekuensi BAB / hari : _____

☐ Inkontinensia alvi ☐ Ileostomy ☐ Colostomy, jelaskan : _____

BAK : ☐ Normal ☐ Inkontinensia urine ☐ Hematuria ☐ Frekuensi ☐ Urostomy ☐ Disuria ☐ Urine menetes

☐ Nokturia / sering BAK malam hari ☐ Kateter, tipe : _____

☐ Ukuran kateter : _____

F. SEKSUAL / REPRODUKSI

Wanita : Hamil ☒ Tidak ☐ Ya ☐ Tidak diketahui

Laki - laki :

Tanggal haid terakhir : _____

Masalah prostat : ☐ Tidak ☐ Ya

Pemeriksaan cervix terakhir (Pap Smear) : _____

Pemeriksaan payudara sendiri : ☐ Tidak ☐ Ya Mammografi terakhir tanggal : _____

Penggunaan alat kontrasepsi : ☐ Tidak ☐ Ya, jenis : _____

Kelainan reproduksi / seksual, jelaskan : _____

G. KEBUTUHAN KOMUNIKASI / PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

Bicara : ☐ Normal ☐ Serangan awal gangguan bicara, kapan : _____

Bahasa sehari-hari : ☐ Indonesia, aktif / pasif ☐ Daerah, sebutkan : _____ aktif / pasif

☐ Inggris, aktif / pasif ☐ Lain-lain, sebutkan : _____ aktif / pasif

Perlu penerjemah : ☐ Tidak ☐ Ya, bahasa : _____ Bahasa isyarat : ☐ Tidak ☐ Ya

Hambatan belajar : ☐ Bahasa ☐ Pendengaran ☐ Hilang memori ☐ Kognitif ☐ _____

Cara belajar yang disukai : ☐ Menulis ☐ Audio - Visual / gambar ☐ Diskusi ☐ Demonstrasi ☐ _____

Tingkat pendidikan ☐ TK ☐ SD ☐ SMP ☒ SMA ☐ Akademi ☐ Sarjana ☐ Lain-lainnya : _____

Potensial kebutuhan pembelajaran : ☐ Proses penyakit ☒ Pengobatan / Tindakan ☐ Terapi / Obat

☐ Nutrisi ☐ Lain-lain, jelaskan : _____

H. RESPON EMOSI

☐ Takut terhadap terapi / pembedahan / lingkungan RS ☐ Marah / Tegang ☐ Sedih ☐ Menangis ☐ Senang

☐ Tidak Mampu menahan Diri ☒ Cemas ☐ Rendah Diri ☐ Gelisah ☐ Tenang ☐ Mudah tersinggung

I. RESPON KOGNITIF

Pasien / keluarga menginginkan informasi tentang : Penyakit yang diderita ☒ Tindakan pemeriksaan lanjut

☐ Tindakan / pengobatan dan perawatan yang diberikan ☐ Perubahan aktifitas sehari-hari

☐ Perencanaan diet dan menu ☐ Perawatan setelah di rumah

J. SISTEM SOSIAL

Pekerjaan : ☐ Wiraswasta ☒ Swasta ☐ Pegawai negeri ☐ Pensiun ☐ _____

Tinggal bersama : ☐ Suami / Istri ☒ Orang Tua ☐ Anak ☐ Teman ☐ Sendiri ☐ _____

Kondisi lingkungan di rumah (khusus untuk pasien geriatri, anak dan penyakit tertentu) :

☒ 1 lantai ☐ 2 lantai Kamar Mandi di lantai 1 ☐ Ya ☐ Tidak

Masuk ke rumah ada tangga ☐ Ya ☐ Tidak

Orang yang membantu perawatan setelah dirumah : _____

Bantuan yang dibutuhkan setelah dirumah : ☐ Mandi ☐ BAB / BAK ☐ Makan ☐ Berjalan / ambulansi

☒ Perawatan luka ☐ Pemberian obat

BAGIAN IV PENGKAJIAN KHUSUS PEDIATRIK (DIISI DI HAL 6)

BAGIAN V DAFTAR MASALAH KEPERAWATAN

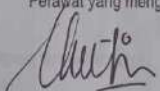
☐ Integritas kulit ☐ Keselamatan pasien/injuri ☒ Nyeri ☐ Pola tidur ☐ Penanganan nutrisi

☐ Jalan nafas / pertukaran gas ☐ Perawatan diri ☐ Suhu tubuh ☐ Mobilitas / aktifitas ☐ Tumbuh kembang

☐ Konflik peran ☐ Perfusi jaringan ☐ Eliminasi ☐ Pengetahuan / komunikasi ☐ cemas

☐ Keseimbangan cairan / elektrolit ☐ Lain-lain : _____

Tanggal selesai pengkajian : 03/06/22 Pkl : 13.00 Tanggal selesai pengkajian : _____ Pkl : _____

Perawat yang mengkaji I

 (Mutia Alifa R.)

Perawat yang mengkaji II
 (_____)

PEMERIKSAAN PENUNJANG

13. Pemeriksaan Laboratorium

Tanggal: 02/06/2022

Pemeriksaan	Hasil	Nilai Rujukan	Kesimpulan
Hemoglobin	7.4	11.7–15.5 g/dL	LL
Leukosit	29560	3600-11000/uL	H
Hematokrit	23	35-47%	LL
Eritrosit	2.70	3.80-5.20 10 ⁶ /uL	L
Trombosit	448000	150000-440000	H
MCV	84.4	80-100 fL	
MCH	27.4	26-34 pg/cell	
MCHC	32.5	32-36%	
RDW	13.5	11.5-14.5%	
MPV	11.8	9.4-12.3 fL	
Basofil	0.3	0-1%	
Eosinofil	2.9	2-4%	
Batang	0.6	3-5%	L
Segmen	74.9	50-70%	H
Limfosit	13.9	25-40%	L
Monosit	7.4	2-8%	
Neutrofil	75.5	50.0-70.0%	H

14. Hasil Pemeriksaan MSCT SCAN ABDOMEN DENGAN KONTRAS

KESAN:

5. Asites minimal

15. Obat

No.	Nama Obat	Dosis	Indikasi
1	Cefotaxim	3 x 1gr	Antibiotic untuk mengobati infeksi
2	Omeprazole	1x40 mg	Mengatasi gangguan pada lambung
3	Metilprednisole	2x125mg	Untuk mengatasi peradangan
4	Asam Tranexamat	3x (500mg)	Untuk mengurangi perdarahan
5	Vit K	1 x 1	Untuk mengurangi perdarahan
9	NaCL 0,9	20 tpm	Memenuhi kebutuhan cairan

U. ANALISA DATA

NO	DATA FOKUS	ETIOLOGI	PROBLEM
1	DS: - Pasien mengatakan merasa nyeri - P: Pasien mengatakan setelah operasi terasa sakit saat bergerak, dan berkurang saat istirahat - Q: Tertusuk benda tajam - R: Perut - S: 6 - T: Hilang timbul - Pasien tampak terbaring - Pasien tampak berhati-hati dalam bergerak - Pasien tampak meringis	agens pencedera fisik (post operasi)	Nyeri Akut (D. 0077)

2	DS: - Pasien mengatakan post dilakukan tindakan operasi laparatomy - Pasien mengatakan luka operasi belum sembuh dan masih sakit - Perut tampak ada luka post operasi - Luka belum kering - Luka masih terasa sakit	efek prosedur invasif	Risiko infeksi (D.0142)
---	--	-----------------------	-------------------------

V. DIAGNOSA KEPERAWATAN

9. Nyeri akut b.d agen pencedera fisik (post operasi)

10. Resiko infeksi b.d efek prosedur invasif

W. INTERVENSI KEPERAWATAN

NO	SLKI	SIKI	RASIONAL
1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2x7 jam, diharapkan masalah keperawatan nyeri akut dapat teratasi dengan kriteria hasil: Tingkat Nyeri (L.08066): - Keluhan nyeri menurun - Meringis menurun - Gelisah menurun - Sikap protektif menurun	Manajemen Nyeri (I.09238): Observasi: - Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Identifikasi skala nyeri - Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri Terapeutik: - Berikan Teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri dengan humidifier aromaterapi lemon - Fasilitasi istirahat dan tidur Edukasi: - Jelaskan strategi meredakan nyeri - Ajarkan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri Kolaborasi: - Kolaborasi pembelian	- untuk mengetahui lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Untuk mengetahui skala nyeri - Untuk mengetahui faktor yang memperberat dan memperingan nyeri - Untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien - Untuk memberikan waktu istirahat yang cukup

		analgesic jika perlu	- Untuk mengedukasi cara meredakan nyeri - Untuk mengedukasi manajemen nyeri nonfarmakologi
2	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2x7 jam, diharapkan masalah keperawatan risiko infeksi dapat teratasi dengan kriteria hasil: Tingkat Infeksi (L.14137): - Kemerahan menurun - Nyeri menurun	Perawatan Area Insisi (I.14558): Observasi: - Periksa lokasi insisi adanya kemerahan, bengkak, atau tanda-tanda dehisen atau eviserasi - Monitor tanda dan gejala infeksi Terapeutik: - Bersihkan area insisi dengan pembersih yang tepat - Usap area insisi dari area yang bersih menuju area yang kurang bersih - Bersihkan area disekitar tempat pembuangan atau tabung drainase - Pertahankan posisi tabung drainase - Ganti balutan luka sesuai jadwal Edukasi: - Ajarkan meminimalkan tekanan pada tempat insisi	- Untuk mengontrol tanda-tanda eviserasi - Untuk memantau tanda dan gejala infeksi - Untuk menjaga kebersihan area insisi - Untuk menghindari penyebaran kotoran pada luka - Untuk menjaga kebersihan area drainase - Untuk menjaga posisi tabung drainase - Untuk menjaga ketepatan waktu mengganti balutan - Untuk mengedukasi terkait prosedur tindakan - Untuk mengedukasi menjaga area luka

X. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

NO	TANGGAL/JAM	TINDAKAN	RESPON
1	03/06/2022 13.30 WIB	Mengidentifikasi lokasi,karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	S: pasien mengatakan nyeri di area perut, skala 6, nyeri seperti tertusuk,dirasakan hilang timbul, nyeri saat banyak bergerak O: pasien tampak meringis kesakitan
1,	13.40 WIB	Menjelaskan manfaat dan tujuan dilakukannya terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon	S: pasien mengatakan belum mencoba teknik nonfarmakologis untuk meredakan nyeri O: pasien kooperatif.
1	13.50 WIB	Melakukan terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon	S: pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan terapi untuk mengurangi nyeri O: pasien nampak nyaman
1	14.30 WIB	Mengkaji ulang nyeri	S:pasien mengatakan menjadi lebih nyaman dan nyeri sedikit berkurang, skala 5, O: pasien tampak lebih tenang

NO	TANGGAL/JAM	TINDAKAN	RESPON
1	03/06/2022 13.30 WIB	Mengidentifikasi ulang lokasi,karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	S: pasien mengatakan nyeri di area perut, skala 5, nyeri seperti tertusuk,dirasakan hilang timbul, nyeri saat banyak bergerak

			O: pasien tampak lebih tenang
1	13.40 WIB	Melakukan terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon	S: pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan terapi untuk mengurangi nyeri O: pasien nampak nyaman
1	14.20 WIB	Mengkaji ulang nyeri	S:pasien mengatakan menjadi lebih nyaman dan nyeri sedikit berkurang, skala 4. O: pasien tampak lebih tenang

NO	TANGGAL/JAM	TINDAKAN	RESPON
1	04/06/2022 13.30 WIB	Mengidentifikasi ulang lokasi,karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	S: pasien mengatakan nyeri di area perut, skala 4, nyeri seperti tertusuk,dirasakan hilang timbul, nyeri saat banyak bergerak O: pasien tampak lebih tenang
1	13.40 WIB	Melakukan terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon	S: pasien mengatakan bersedia untuk dilakukan terapi untuk mengurangi nyeri O: pasien nampak nyaman
1	14.20 WIB	Mengkaji ulang nyeri	S:pasien mengatakan menjadi lebih nyaman dan nyeri sedikit berkurang, skala 3. O: pasien tampak lebih tenang

Y. EVALUASI KEPERAWATAN

HARI, TANGGAL	NO	EVALUASI
02/06/2022	1	S: Pasien mengatakan nyeri di bagian perut sedikit berkurang

		- P: nyeri saat bergerak - Q: seperti tertusuk tusuk benda tajam - R: perut - S: 5 - T: hilang timbul O: - Pasien tampak menahan sakit - Pasien terlihat meringis - Pergerak hati-hati A: Masalah keperawatan nyeri akut belum teratasi P: Lanjutkan intervensi : Manajemen Nyeri ((I.09238): - terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon
--	--	--

HARI, TANGGAL	NO	EVALUASI
03/06/2022	1	S: Pasien mengatakan nyeri di bagian perut mulai berkurang - P: nyeri saat bergerak - Q: seperti tertusuk tusuk benda tajam - R: perut - S: 4 - T: hilang timbul O: - Pasien tampak tenang - Pergerak hati-hati A: Masalah keperawatan nyeri akut teratasi sebagian P: Lanjutkan intervensi : Manajemen Nyeri ((I.09238): - terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan tehnik humidifier aromaterapi lemon

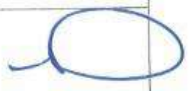
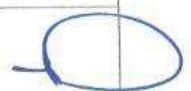
HARI, TANGGAL	NO	EVALUASI
02/06/2022	1	S: Pasien mengatakan nyeri di bagian perut berkurang - P: nyeri saat bergerak - Q: seperti tertusuk tusuk benda tajam - R: perut - S: 3 - T: Hilang timbul O: - Pasien tampak sudah nyaman saat bergerak - Pasien tampak nyaman A: Masalah keperawatan nyeri akut teratasi sebagian P: Lanjutkan intervensi : Manajemen Nyeri ((I.09238): - terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Doenges, M. E, Moorhouse, M. F & Murr, A. C. (2014). *Manual Diagnosa Keperawatan Rencana, Intervensi & Dokumentasi Asuhan Keperawatan, Edisi 3*. Jakarta: EGC.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Wahyudi & Abd. Wahid. (2016). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Mitra Wacana Media.
- Yonathan, Y. M. D. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Ny.P.B.N Dengan Post Op Tumor Abdomen Di Ruangan Asoka Rsud. Prof.Dr.W.Z.Johannes Kupang*. Kupang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Mutia Alifa Rizkiani
 NIM : 2021030049
 Pembimbing : Fajar Agung Nugroho, S.Kep, Ns., MNS

Waktu Bimbingan	Topik Dan Saran Dari Pembimbing	Paraf Pembimbing
27 Desember 2021	Konsul judul KIA - Lanjut buat latar belakang	
2 Maret 2022	Konsul BAB 1 - Lanjut BAB 2 & BAB 3	
20 Mei 2022	Konsul Proposal Lengkap - ACC	
02 September 2022	Konsul BAB 4 & BAB 5	
05 September 2022	Konsul BAB 4 & BAB 5 - ACC - Lengkapi KIA untuk daftar sidang hasil	

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Progam Profesi



(Wulan Laili, M. Kep)